PERAN KETUA FOSIKOM DALAM MENINGKATKAN SIKAP SPIRITUAL REMAJA PADA MASA COVID-19 DI DESA CEMANI, SUKOHARJO TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh
NOVIA NUR MAHARANI
NIM: 173111066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

PERAN KETUA FOSIKOM DALAM MENINGKATKAN SIKAP SPIRITUAL REMAJA PADA MASA COVID-19 DI DESA CEMANI, SUKOHARJO TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NOVIA NUR MAHARANI

NIM: 173111066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Novia Nur Maharani
NIM: 173111066

Keepada
Yth Dekan Falkutas Ilmu Tabiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum wr,wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepertinya maka kami selaku pembingbing berpendapat bahwa skripsi sendiri:

Nama : Novia Nur Mharani

NIM : 173111066

Judul : Peran Ketua Fosikom dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja pada masa Covid-19 di Desa Cemani,Sukoharjo tahun 2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islm.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 10 November 2021

Pembimbing,

M Irfan Syaifuddin, S.H.I., M.H.I.

NIP. 19840721 201701 1 152

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PERAN KETUA FOSIKOM DALAM MENINGKATKAN SIKAP SPIRITUAL REMAJA PADA MASA COVID – 19 DI DESA CEMANI, SUKOHARJO TAHUN 2021** yang disusun oleh **NOVIA NUR MAHARANI** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN RADEN MAS SAID Surakarta pada hari Jum'at tanggal 25 November dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2 Merangkap Sekretaris	:	M. Irfan Syaifuddin S.H.I.,M.H.I. NIP. 19840721 201701 1 152	(.....)
Penguji 1 Merangkap Ketua	:	Ainun Yudhistira, M.H.I. NIP. 1987051 201930 1 005	(.....)
Penguji Utama	:	Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. NIP. 1964302 199603 1 001	(.....)

Surakarta, Desember 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 1964302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya Alm Bapak Surahman dan Ibu Suharni yang telah merawat, mendidik, mendoakan dan memberikan dukungan.
2. Kepada kakak saya Nurul Huda yang telah memotivasi dan juga memberikan dukungan.
3. Kepada bibi saya (Anisa) dan paman saya (Sarono) yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada teman – teman saya yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat dalam mengerjakan skripsi
5. Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

اِلاَّالَذِيْنَ اَمَنُواوعَمِلُواصَلِحَتِ وَتَوَصَوْبِاالْحَقِّ وَتَوَصَوْابِاللصَّبْرِ

kecuali orang – orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.

(Qs.al-Ashr: 3)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandang tangan dibawah ini

Nama	:	Novia Nur Maharani
NIM	:	173111966
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang judul "Peran ketua Fosikom dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja pada Masa Covid – 19 di Desa Cemani, Sukoharjo Tahun 2021" adalah hasil kerja atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 23 November 2022

Yang Menyatakan,

Novia Nur Maharani

NIM: 173111066

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Ketua Fosikom dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja pada Masa Covid 19 di Desa Cemani Sukoharjo Tahun 2021. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghantarkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak Muhammad Irfan Syaifuddin S.H.I., M.H.I. selaku pembimbing skripsi.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
8. Bapak Dimas Arisandi Satriya Wibawa selaku ketua Fosikom Cemani yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Moh Arif selaku takmir keremajaan Fosikom yang telah membantu dalam penelitian.
10. Ibu Sri Lestari selaku orang tua remaja Fosikom yang telah membantu dalam penelitian.

11. Saudari Alka selaku remaja Fosikom Cemani yang telah membantu dalam penelitian.
12. Kedua orang tua penulis, Alm Bapak Surahman dan Ibu Suharni yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan doa kepada penulis.
13. Kakak penulis Huda yang selalu memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada bibi saya (Anisa) dan paman saya (Sarono) yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
15. Kepada kakak teman penulis (Yuliani) dan juga suaminya yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan ide kepada penulis.
16. Kepada teman – teman Fosikom yang sudah membantu dalam penelitian.
17. Kepada teman – teman penulis (Zulfa, Hasanah, Ulfa, Anisa, Tiyas, Sukma) yang telah mendukung dan memberikan semangat.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 16 November 2022

Penulis,

Novia Nur Maharani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
NOTA PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
PERNYATAAN KEASLIAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
ABSTRAK xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Masalah 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II 10
LANDASAN TEORI 10
A. Kajian Teori 10
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 35
C. Kerangka Berfikir 39
BAB III 42
METODOLOGI PENELITIAN 42

A. Jenis Penelitian 42
B. Setting Penelitian 42
C. Subjek dan Informan Penelitian 43
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Teknik Keabsahan Data 44
F. Teknik Analisis Data 45
BAB IV 47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Fakta Temuan Penelitian 47
B. Interpretasi Hasil Penelitian 69
BAB V 74
PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN - LAMPIRAN 81

ABSTRAK

Novia Nur Maharani 2022, *Peran Ketua Fosikom Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja Pada Masa Covid 19 Di Desa Cemani, Sukoharjo, Tahun 2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Syaid Surakarta.

Pembimbing : M Irfan Syaifuddin. S.H.I., M.H.I
Kata Kunci : Peran Ketua, Sikap Spritual Remaja, Pandemi Covid-19

Perkembangan zaman yang semakin maju dan modern berdampak pada sikap spiritual remaja terlebih pada masa pandemi covid-19. Pada masa ini terdapat pembatasan sosial dan penggunaan media sosial lebih besar daripada interaksi sosial pada remaja. Untuk itu dibutuhkan sebuah wadah dalam mengelola sikap spiritual remaja. Organisasi Fosikom menjadi wadah remaja masjid di desa Cemani. Dalam mengelola sebuah organisasi dibutuhkan peran ketua. Petelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran ketua Fosikom dalam meningkatkan sikap spiritual remaja di desa Cemani Sukoharjo tahun 2021

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua Fosikom dan informan dalam penelitian ini adalah takmir keremajaan masjid, remaja Fosikom orangtua remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis interaktif dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan menggunakan teknik trisangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil menunjukkan bahwa peran ketua Fosikom dalam meningkatkan sikap spiritual remaja Cemani sangat berperan penting. Ketua berperan dalam mengawasi kegiatan sehingga pelaksanaanya lebih efektif. Ketua berperan dalam memotivasi anggota untuk melakukan kegiatan sosial dan dakwah. Peran ketua dalam menanggung jawab kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh anggota Fosikom.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komponen dalam analisis data 46

Gambar 2 Kegiatan Penyerahan dana bantuan untuk semeru dari remaja Fosikom dan adik – adik TPA/TPQ seCemani kepadaa salah satu pengurus DSKS 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indetitas Organisasi 48
Tabel 2 Daftar Pengurus Organisasi Fosikom Desa Cemani Tahun 2021/2022 49
Tabel 3Daftar Anggota Inti Organisasi Fosikom Cemani 49
Tabel 4Macam-macam Kegiatan Fosikom Cemani Sukoharjo 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi 81
Lampiran 2 Field Note Observasi 85
Lampiran 3 Field Note Wawancara 91
Lampiran 4 Pertanggungjawaban Kegiatan Fosikom 137
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian 143
Lampiran 6 Foto – foto Kegiatan Fosikom 144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan yang lebih dewasa dengan ditandai beberapa perubahan serta perkembangan biologis dan psikologis. Secara menyeluruh perkembangan biologis pada remaja biasanya diawali dengan perubahan pada fisik atau tubuh remaja, sedangkan dalam psikologi biasanya akan diawali dengan perubahan mental serta perasaan emosional yang dimiliki oleh remaja (Hidayati Badriyah Khoirul, M Farid, 2016: 137).

Salah satu dari perkembangan yanng dialami remaja adanya perkembangan moral dan ketaatan agama. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan moral dan ketaatan dalam keagamaan seperti latar belakang pendidikan sekolah yang diterima oleh remaja, keluarga dan perilaku kelompok sosial masyarakat. Sedangkan perilaku sendiri merupakan suatu perarturan atau sebuah tindakan yang mencerninkan nilai - nilai moral yang ada di dalam masyarakat. Dalam perkembaangan moral dapat dipengaruhi oleh konteks (keadaan) atau situasional, yang akan mempengaruhi sikap religius seseorang atau keyakinan, pada hakikatnya religius sendiri bukan hanya sekedar keyakinan yang dimiliki oleh seorang akan tetapi ditambah adanya internalisasi atau sebuah bentuk praktik yang harus dilakukan (Rosalina Triyana Noor, 2018: 55).

Namun pada kenyataannya masih banyak remaja yang belum bisa mewujudkan cita-cita umat dikarenakan kurang memiliki pemahaman agama yang memadai untuk membantunya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga banyak dari mereka yang mudah terpengaruh pada hal-hal negatif yang cenderung menyimpang dari norma agama dan moral yang dianut dalam suatu kelompok masyarakat seperti berpacaran, ngebut-ngebutan, bolos sekolah, mengkomsumsi alkohol, tawuran bahkan sampai memakai narkoba hal ini tentunya sangat meresahkan masyarakat sekitar (Dahwadin Hasanudin, Wawan Desi, 2018: 32).

Sedangkan dalam sebuah survei yang dilakukan oleh pilar (Layanan Remaja dan Pusat Informasi) menunjukkan dari tahun 2015 sampai dengan 2021 terkait perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dalam berhubungan mencapai 2.843 dan 73,4 persen mengaku berpacaran pada usia 10-15 dan diusia yang ke 16 tahun banyak yang telah berhubungan dengan lawan jenis mereka (www.suaramerdeka.com).

Untuk mencegah adanya penyimpangan yang terjadi di kalangan remaja maka diperlukan sebuah pembinaan atau pendidikan selain di sekolah biasanya dilakukan oleh masyarakat setempat dan untuk tempatnya menggunakan masjid. Fungsi masjid selain sebagai tempat pendidikan masjid juga digunakan sebagai tempat dalam dakwah. Maksudnya adalah tempat yang digunakan untuk menyeru kepada semua orang untuk mengikuti Islam secara suka rela dan tanpa adanya paksaan. Pada zaman Rasulullah Saw sampai pada masa sekarang masjid sebagai tempat dalam penyiaran Islam hal ini merupakan salah

satu usaha yang dilakukan untuk memakmurkan masjid, sehingga dari tempat ini Rasulullah Saw berhasil menghasilkan intelektual-intelektual serta umat-umat yang cerdas yang mampu menyiarkan Islam kepada umat yang lainnya sesuai dengan ajaran Islam (Kurniawan Syamsul, 2014: 174).

Jika berbicara masjid sebagai tempat pendidikan dan dakwah maka tidak luput oleh peran para pemuda masjid atau RISMA (Remaja Islam Masjid), kedudukan remaja masjid sendiri sangatlah penting dalam konteks kemasjidan. Pemuda masjid merupakan tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjd dan kejayaan Islam di masa mendatang. Sedangkan pada umumnya remaja masjid merupakan sebuah organisasi dengan sekempulan remaja yang melakukan aktivitas keislaman dalam rangka nmemakmurkan masjid, selain itu juga organisasi remaja masjid juga sebagai alternatif pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan oleh umat. Dengan berorientasi pada kegiatan kemasjidan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama dalam pembinaan akhlak pada remaja dan juga pembinaan bagi masyarakat sekitar (Amsa, Hanim Farhan, 2019: 109).

Akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang amat penting baik bagi individu maupun untuk masyarakat, sedangkan akhlak merupakan sikap atau perilaku baik atau buruk yang dimilki oleh manusia yang sudah mendarah daging. Oleh karena itu penanaman nilai-nliai akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain sangat penting (Nurbayati, 2014). Teknologi pada masa sekarang berkembang maju dengan sangat pesat, teknologi sendiri memiliki banyak manfaatnya bagi kehidupan

sehari-hari karena memudahkan manusia dalam pekerjaan terutama pada masa pandemi sekarang ini selain banyak manfaatnya ternyata teknologi juga banyak sisi buruknya. Hal ini tentu mempengaruhi remaja terutama pada perilaku dan pola pikir remaja dengan adanya perkembangan teknologi dan didukung dengan banyaknya media masa seperti televisi dan media online yang lainnya yang banyak memberikan tontonan atau siaran yang kurang baik dan bermanfaat bagi remaja serta mengarahkan kepada perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya timur sehingga pada akhirnya banyak dari remaja yang kehilangan pola pikirnya serta gaya hidup sesuai dengan norma yang berlaku (Krisnianingrum Iva, dkk, 2017: 93).

Penanaman akhlak harus ditanamkan sejak dini oleh setiap manusia terutama di kalangan remaja pada masa sekarang. Untuk menghindari adanya hal-hal yang tidak diinginkan dari sisi buruk kemajuan teknologi terutama pada orang tua harus melakukan penanaman akhlak pada anak sejak usia dini hal ini untuk menghindari sesuatu yang membuat anak terjerumus pada hal-hal negatif (Adrian, M Irfan Syaifuddin, 2017:165). Apalagi sekarang adanya pandemi Covid 19 ini menjadikan teknologi sebagai media yang begitu penting bagi kehidupan sehari-hari. Dalam mencegah adanya ketergantungan terhadap tekonologi yang akan mengakibatkan hal buruk pada remaja maka munculah aktivitas - aktivitas keagaamaan di tengah lingkungan masyakarakat, yang dipelopori oleh para pemuda yang biasanya disebut dengan remaja masjid dengan dukungan masyarakat sekitar. Seperti yang dilakukan oleh sekumpulan remaja Islam atau lebih tepatnya disebut dengan FOSIKOM singkatan dari

(Forum Silahturohmi Komunikasi Remaja Islam Masjid) yang berasal dari sekumpulan masjid - masjid yang ada disekitar Desa Cemani. FOSIKOM sendiri merupakan wadah dalam penyebaran syiar-syiar Islam melalui kegiatan-kegiatan keislaman, serta tempat dalam menuntut ilmu agama secara non formal yang dilakukan melalui kajian - kajian sesuai dengan program kerja yang telah di tentukan di dalam FOSIKOM Desa Cemani. Untuk membatasi sikap buruk pada perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi sikap atau akhlak pada remaja maka dibutuhkan adanya pemahaman agama yang baik terutama pada sikap spitualitas. Melalui pendidikan non formal dan juga ditambah dengan adanya kegiatan - kegiatan keislaman yang bertujuan agar remaja dapat memahami sikap spritualitas secara menyeluruh.

Berdasarkan wawancara dengan ketua dari FOSIKOM Desa Cemani, saudara Dimas pada tanggal 26 Desember 2020 menjelaskan bahwa sebagai salah satu forum keislaman di Desa Cemani, FOSIKOM menyadari masih banyak kekurangan pada organisasi terutama pada remaja yang kurang dalam bersikap baik sehingga diperlukannya kajian non formal dan pembinaan mengenai akhlak. Apalagi pada masa pandemi Covid 19 saat ini yang mengharuskan remaja untuk belajar di rumah secara daring dengan menggunakan internet akibat dari pembelajaran secara daring ini remaja yang biasanya akan mendapatkan pembinaan akhlak ketika di sekolah mereka tidak mendapatkannya, ditambah banyak remaja yang mulai kecanduan dalam bermain internet sehingga menimbulkan sikap acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungannya hal ini mengakibatkan kekhawatiran bagi orang tua

remaja karena sifat remaja tersebut, kurangnya pemahaman mengenai sikap spiritual pada remaja yang mengakibatkan sedikit dari remaja kurang dapat berperilaku baik pada sesamanya selain itu sedikit dari mereka juga yang masih suka meniru apa yang mereka lihat di internet. Oleh karena itu FOSIKOM sebagai forum keIslaman di Desa Cemani memberikan kajian atau pendidikan non formal yang sangat dibutuhkan oleh remaja dan masyarakat di tengah masa pandemi covid 19 sesuai program kerja forum.

Wawancara selanjutnya dengan bagian Takmir keremajaan FOSIKOM saudara Arif juga menjelaskan bahwa keanggotaan FOSIKOM Desa Cemani bisa dikatakan banyak sebelum masa pandemi Covid 19. Dan pada masa pandemi Covid 19 seperti ini bukannya berkurang bahkan FOSIKOM semakin maju dengan banyaknya anggota yang bergabung, FOSIKOM membawa perubaahan di tengah masyarakat dengan berbagai kegiatan positif untuk membantu masyarakat dalam bidang keislaman. Seperti yang sudah dijelaskan di atas tadi walaupun FOSIKOM Desa Cemani bisa maju dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar akan tetapi masih ada dari remajanya yang memiliki sikap kurang baik atau sikap acuh ketika berada di sekitar lingkungan ini dikarenakan masih kurangnya mereka terhadap pemahaman spritualitas pada diri mereka sehingga perlu adanya peningakatan terhadap spritualitas mereka oleh karena itu upaya yang dilakukan oleh bapak Dimas selaku ketua dan dibantu oleh humas FOSIKOM dalam meningkatkan spritual remja dengan mengadakan beberapa kegiatan untuk remaja. Sedangkan fungsi humas berupa menyiarkan atau memberikan informasi kepada masyarakat mengenai

kegiatan-kegiatan keagamaan yang akan dilakukan FOSIKOM serta mengkoordinasikan kepada para anggota untuk bersikap baik di tengah-tengah masyarakat guna membangun citra baik bagi organisasi sendiri.

Selain dengan kegiatan–kegiatan keagamaan juga ditambah dengan peran ketua dalam melakukan pembinaan kepada para anggotanya secara langsung, ketua sendiri akan memberikan arahan kepada anggotanya agar tidak mudah terjerumus dan selalu membimbing mereka untuk selalu mengamalkan apa yang sudah mereka dapatkan dari mengikuti kegiatan FOSIKOM untuk kehidupan mereka.

Adanya kegiatan - kegiatan dan pembinaan yang dilakukan oleh ketua secara langsung tersebut diinginkan dapat meningkatkan sikap spritual bagi remaja serta meningkatkan keimanan dan tingkat tauhid remaja dan juga agar mereka tidak terjerumus dalam tontonan - tontonan yang kurang mendidik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran ketua FOSIKOM dalam membangun sikap spiritual remaja pada masa Covid-19 di desa Cemani Sukoharjo Tahun 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah berupa:

1. Menurunnya kesadaran sikap spiritual pada remaja Islam.
2. Perkembangan teknologi memberi efek negatif bagi remaja Islam sehingga mereka kurang memahami agama Islam.

3. Terdapat usaha dari remaja masjid untuk mengarahkan para remaja Islam dalam memahami agama sehingga mempunyai sikap spiritual yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang menjadi fokus utama yaitu peran ketua FOSIKOM dalam membangun sikap spritual remaja pada masa Covid-19 desa Cemani Sukoharjo Tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana peran ketua FOSIKOM dalam meningkatkan sikap spiritual remaja pada masa Covid-19 desa Cemani Sukoharjo Tahun 2021 ?

E. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran ketua FOSIKOM meningkatkan sikap spiritual pada remaja pada masa Covid -19 Desa Cemani Sukoharjo Tahun 2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diungkapkan dapat memberikan kepada semua pihak, adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
   a. Dapat menambah pengetahuan dalam segi keislaman penulis yang berkaitan tentang peran ketua forum remaja dalam meningkatkan sikap spritual bagi remaja.

b. Hasil ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para penelitian di bidang keorganisasian dalam pendidikan Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat dapat menambah wawasan diri khasanah pendidikan Islam tentang manfaat belajar Islam.

b. Bagi masjid dan FOSIKOM dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan pembinaan terhadap akhlak dan pendidikan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Remaja

Remaja adalah mereka yang telah mengalami masa transisi atau masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yatu usia 12-13 tahun sampai pada usia 20an, perubahan yang terjadi termasuk dalam perubahan yang ada pada semua aspek perkembangannya yaitu : meliputi aspek perubahan fisik, kognitif, kepribadian dan sosial (Khasanah wahidatul, 2019: 58). Sedangkan menurut beberapa tokoh mengemukakan pendapat yang berbeda mengenai pengertian remaja.

Huric dalam Hidayah, M Fahri, 2016:137, telah membagi fase pada masa remaja menjadi masa remaja awal dimulai dari usia 13-17 tahun dan masa remaja pada usia 17-18 tahun. Menurutnya masa remaja adalah masa yang memiliki karekteristik yang berbeda dikarenakan pada masa ini remaja akan mengalami perkembangan yang sangat pesat (Hidayah, M Fahri, 2016: 137).

2. Remaja Masjid

a. Pengertian Remaja Masjid

Istilah remaja masjid memiliki makna sebuah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja remaja muslim dalam memakmurkan masjid. Selain itu remaja masjid merupakan salah satu wadah pada pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan oleh umat. Dengan selalu berorientasi

pada bidang kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan, keterampilan, serta organisasi remaja masjid ini bisa membuat mereka mengembangkan diri terhadap skill yang mereka miliki di bawah tanggung jawab pemimpin. (Aziz Abdul, dkk 2018: 206)

Sedangkan di sisi lain pengertian remaja masjid menurut C.S. T. Kansil dalam Zulmaron dkk, (2017: 41) mengatakan bahwa remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efesien untuk melakukan dan melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Selain itu remaja - remaja dengan kepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita - cita yang luhur dalam berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang - Undang Dasar Tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial (Zulmaron dkk, 2017: 41).

Adapun tujuan adanya remaja masjid yang sesuai dengan BKM (Badan Kesejahteraan Masjid) dalam peraturan Menteri Agama No.3 Tahun 1978 yang berisi:

1) Menjaga martabat dan kehormatan masjid serta ikut memelihara masjid dan juga memakmurkan masjid, maupun tempat ibadah yang lain bagi umat Islam.
2) Meningkatkan kemanfaatan masjid, mushola, dan tempat ibadah untuk umat Islam yang lainnya. Sesuai dengan fungsinya sebagai tempat

ibadah dan pembinaan agama bagi masyarakat (Muhammad, 2020: 36).

b. Fungsi Remaja Masjid

Sebagai aktivis yang bergerak pada bidang keagamaan dan dakwah di masyarakat, remaja masjid memliki beberapa fungsi, menurut Nuwairoh antara lain:

1) Sebagai wadah bagi remaja untuk melakukan berbagai aktiviitas keagaman secara kreatif yang dapat menjadi kegiatan serta memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.
2) Sebagai komunikasi dan organisasi harapan umat, tempat lahirnya remaja yang bertaqwa dan berakhlaq mulia.
3) Sebagai fasilitator bagi terlaksananya berbagai program yang bermanfaat bagi umat.
4) Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu keagamaan serta dapat memperkenalkan kepada masyarakat lainnya (Nuwairoh, 2015: 10).

Sedangkan menurut Siregar Bahtiar fungsi dari remaja masjid sebagai berikut :

1) Media penyiaran agama dakwah.
2) Merupakan arena kompetensi dalam hal berbuat kebajikan dan meraih ridho i'lahi. (Siregar Bahtiar, 2020: 10).

Jadi dapat disimpulkan fungsi remaja masjid adalah sebagai wadah bagi remaja dalam mengembangkan ilmu keagamaannya agar terciptanya

generasi yang bertaqwa dan berakhlaq mulia dan dapat memperkenalkan ilmu keagamaannya ke pada masyarakat sekitarnya.

3. Kepemimipinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau biasa disebut dengan *leadership* merupakan keahlian dalam memberikan pengaruh pada setiap individu atau sekelompok orang untuk memperoleh visi dan misi bersama. Sedangkan kepemimpinan menurut Kreitner dan Kinicki didefinisikan sebagai suatu proses pengaruh sosial dimana peran pemimpin untuk selalu mengusahakan partisipan sukarela dari para bawah - bawahnya dalam suatu target yang telah ditentukan guna dapat mencapai tujuan bersama. Menurut pendapat tokoh lainnya yaitu menurut Mc Shane dalam jurnal Used, Dede Suheman, 2009: 261-262 mendefinisikan kepermimpinan berupa kemampuan untuk memberi dampak, mendorong, dan memungkinkan orang lain agar berkontribusi pada keefektifan dan kesuksesan organisasi dimana mereka menjadi anggotanya. (Used, dede suherman, 2019: 261-262).

b. Peran Kepemimpinan

Dalam organisasi kepemimpinan merupakan manajemen, mengingat peranan vital seorang pemimpin dalam menggerakan bawahan, maka timbul pemikiran di antara para ahli untuk jauh lebih mengungkapkan peran apa saja yang menjadi beban dan tanggung jawab pemimpin dalam mempengaruhi bawahanya.

Peran sendiri adalah sebuah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Dapat disimpulkan peranan kepemimpinan merupakan perangkat perilaku yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin. Adapun peranan seorang pemimpin menurut Kartono dalam buku A. Hamdan, Dimyati, 2014: 44 adalah:

1) Pelaksanaan (Executif).
2) Perencanaan (Planner).
3) Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya (surrogate for individual responshibility).
4) Bertindak sebagai pemberi gambaran/pujian atau hukuman. (purferyorof rewards and punishments) (A. Hamdan, Dimyati, 2014:44).

Sedangkan peran pemimpin menurut Nunus, Qomariah, serta sujanto dalam jurnal Daswanti, 2019:789 sebagai berikut

1) Juru bicara dan mewakili kelompok dalam tindakan di luar.

   Pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan membentuk jaringan hubungan eksternal, menyusun misi dan mengkomunikasikannya melakukan pemberdanyaan dan melakukan perubahan.

2) Motivator

   Motivator suatu keadaan dalam diri pribadi seorang yang mempunyai energi atau daya penggerak untuk melakukan suatu

perbuatan atau kegiatan. Atau sebuah tindakan yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat berperilaku, teratur dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan (Daswati, 2019: 789).

3) Pengawas

Pemimpin sebagai pengawas dan pemberi arahan kerja dari kegiatan para anggota organisasinya agar dapat mewujudkan kinerja yang efektif, dan efesien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi. Sedangkan menurut Nanang fatwa dalam jurnal Guntoro (2020:7) pengawas juga memiliki proses dasar yang terdiri dari tiga tahapan menjadi dasar secara esensi, (a) menetapkan standar pelaksanaan (pengukuran), pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar dan (3) menentukan kesenjangan (devisi) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana (Guntoro, 2020: 71).

4) Pembiasaan

Peran permimpin selain ketiga peran yang sudah tertulis diatas akan tetapi masih ada satu peran penting yaitu berupa peran melakukan pembiasaan menurut Mulyasa (2012: 166) adalah pembiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara rutin dan terus menerus agar menjadi kebiasaan. Pembiasaan suatu sikap dan metode yang dimana berisi tentang pengalaman yang dilakukan secara terus - menerus sehingga membuat seorang akan melakukan kegiatan

tersebut dengan suka rela atau kemauan sendiri. (Shoimah Lailatul, Sulthony, Yeri Soepriyanto, 2018: 172).

Demikain peran para pemimpin dalam sebuah organiasi peran tersebut dilakukan oleh pemimpin untuk mencapai visi dan misi serta tujuan bersama - sama.

c. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan suatu sikap yang digunakan oleh seorang untuk mempengaruhi seseorang atau suatu kelompok. Sehingga seorang pemimpin mampu mengelola sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi untuk mau mengikuti perintahnya. Dan pada akhirnya bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai secara bersama-sama.

Menurut para ahli psikolog Lewis, Lippit, dan White, dalam buku Peni,R Pramono, 2018:104-105 gaya kepemimpinan ada tiga gaya kepemimpinan yang telah dikenal oleh sebagian besar orang yaitu Otoriter, Demokrasi atau Partisitif, dan Laissez-faire.

1) Gaya Kepemimpinan Otoriter

Seorang pemimpin dalam menentukan kebijakan - kebijakan kelompok atau membuat keputusan tanpa adanya konsultasi atau memastikan persetujuan dari para anggotanya. Pemimpin ini bersifat impersonal atau komunikasi hanya mengalir dari pemimpin ke pemimpin tetapi jarang mengalir pada para anggota organisasi. Pemimpin dengan gaya otoriter ini biasanya sangat meminimilasir komunikasi antar kelompok, sehingga membuat para pemimpin

menjadi lebih penting. Oleh karena itu pemimpin dengan gaya otoriter ini memiliki tanggung jawab terbesar bagi perkembangan kelompok dan menginginkan tidak adanya campur tangan dari para anggotanya. Maka dari itu para anggota diharuskan menerima keputusan para pemimpin.

2) Gaya Kepemimpinan Demokrasi atau Participatif

Seorang pemimpin dalam menentukan kebijakan melibatkan anggota kelompok untuk dimintai pendapat atau masukan - masukan. Sehingga tugas pemmpin selain memberikan pengarahan juga mengijinkan kelompok untuk mengembangkan dan melaksanakan cara yang dikehendaki oleh para anggota kelompok. Para anggota kelompok dituntun untuk menentukan sarana dan prosedur. Pemimipiin dengan gaya demokrasi ini memberikan stimulus kepada anggota kelompok sehingga timbul pengarahan sendiri dan aktualisasi diri.

3) Gaya Kepemimpinan Laissez-Faire

Seorang pemimpin yang dalam menentukan kebijakan tidak memiliki inisiatif untuk mengarahkan dan menyarankan alternatif tindakan. Akan tetapi pemimpin ini lebih mengizinkan para anggota kelompok untuk melakukan pengembangan dan melaksanakan sendiri pekerjaannya bahkan termasuk juga mengizinkan melakukan kesalahan. Pemimpin dengan gaya seperti lebih menolak wewenang yang diberikan, bahkan juga lepas kendali dan hanya menjawab

pertanyaan serta memberikan informasi yang relevan jika diminta secara khusus. Dalam setiap keputusannya pemimpin dengan gaya ini hanya akan melakukan pemantapan terhadap anggota kelompoknya saja. (Abdullah, Masmuh, 2010: 265-266).

4) Gaya Kepemimipinan Gembala

Gaya gembala bisa dilihat hanya pada area memberi bimbingan dan mengayomi, dan juga menjaga. Ketiga cara ini sungguh sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, selain itu pada gaya gembala ini pemimpin harus berkerja lebih keras dari pada para anggota dengan tujuan agar organisasi dapat mengalami kemajuan, dan tetap terkendali. (Peni, R, Pramono, 2018: 104-105).

Demikian empat gaya kepemimpinan pada seorang pemimpinan organisasi yang berpengaruh besar dalam meningkatkan kemakmuran kemajuan organisasi serta menjadikan organisasi lebih maju lagi.

4. Sikap Spiritual

a. Pengertian Sikap Spiritual

Dalam kehidupan manusia memiliki kedekatan kepada penciptanya di samping keimanan dan juga akhlak, ada aspek yang harus dipenuhi oleh manusia berupa sikap spiritual aspek tersebut apabila dapat terpenuhi dengan benar maka manusia akan semakin dekat dengan sang Robnya maka dari itu sikap spritual sangat diperlukan karena bagian dari keimanan serta agar mendapat ketenangan jiwa.

Spiritual berasal dari kata gabungan dua kata Sprit (Inggris) yang mempunyai arti berupa Roh atau jiwa dan Ritual (Inggris) yang berarti upacara keagamaan, istilah spirit kadang juga dimaknai dengan semangat membara, motivasi berjuang atau tekad yang kuat untuk berusaha. Atau bisa diartikan segala aspek yang berkenaan dengan jiwa, semangat, keagamaan yang mempengaruhi kualitas hidup dan hidup seseorang. (Kementrian Agama Islam, 2010: 471).

Sedangkan dalam istilah spiritual Muliawan, (2015: 194) biasanya juga dimaknai dengan aktivitas keagamaan oleh karena itu istilah dalam spiritual selalu menunjuk pada pengertian segala hal yang berhubungan dengan ruh, jiwa atau keyakinan dan keimanan seorang dalam melakukan aktivitas serta kegiatan keagamaan. (Muliawan, 2015: 194).

Dalil yang menerangkan sikap spiritual terdapat dalam al – Qur'an surat al – Baqarah 1:21

يَّأَيُهَاالنَّاسُ اعْبُدُواْرَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَالَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَكُمْ تَتَقُونَ

Artinya: *Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang – orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa*.

Spiritualitas menurut Khozim juga merupakan unsur yang saling berhubungan dengan nilai agama, dan norma sehingga akan menimbulkan sebuah sikap ataupun paham. (Khozin, 2013: 60). Sedangkan menurut Mayer Ajrin, Sudirman, 2017: 137 Spiritualitas merupakan kesadaran tingkat tinggi. Kesadaran dalam spiritualitas tersebut meliputi kesadaran terhadap keberadaan seseorang terhadap

kesatuan yang besar, secara sadar berasal dari spiritual yang tinggi dengan mendapatkan kesucian di setiap aktivitas, peristiwa dan hubungan hariannya, pengelola kesadaran sehingga persoalan dalam hidup dipandang dalam konteks tujuan utama kehidupan serta sebuah kehendak untuk bertindak sesuai dengan bijak. (Ajrin, Sudirman, 2017: 137).

Sikap spiritualitas adalah sikap dengan perwujudan hubungan antara seorang hamba kepada Robnya Yang Maha Esa. Oleh karenanya apa yang dilakukan oleh seorang hamba harus sesuai dengan apa yang telah diperintahkan-Nya. (Rizki, Utara, dkk, 2020: 32). Sedangkan dalam pengertian umum sikap spiritual seringkali dihubungkan antara kondisi rohani dan batin dengan kekuasaan yang Maha Besar atau menghargai, menghayati, dan juga mengamalkan ajaran agama yang dianut. (Wiguna , 2017: 49).

Dapat disimpulkan bahwa sikap spritual merupakan sikap yang dicapai oleh seorang hamba kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai-nilai Karakter dalam Spiritual

Dalam sikap spiriualitas ada beberapa nilai karakter menurut Zainudin dalam buku Abdul Majid (2017: 48) nilai-nilai tersebut sangatlah penting.

1) Religius atau Tauhid.

a) Pengertian Religius atau Tauhid

Tauhid menurut harfiah berasal dari kata *Wahid* dimana memiliki arti satu. Sedangkan pengertian luasnya berupa keyakinan tentang satunya atau esanya Tuhan. Segala pikiran dan teori berikut dalil-dalilnya yang menjurus kepada kesimpulan bahwa Tuhan itu hanya satu. Sedangkan menurut istilah Islam sendiri tauhid itu berarti menyakini keEsaan Allah swt serta kekuasaan yang besar. Sedangkan menurut Nurhasanah Baktiar (2013: 65) tauhid sendiri sebuah pengakuan dan keesaan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan juga. (Nurhasanah Baktiar 2013:65).

b) Macam-macam Tauhid

Tauhid Rububbiyah yaitu keyakinan tentang ke-Esaan Allah Swt di dalam perbuatan-perbuatannya yaitu dengan menyakini bahwa Allah Swt adalah satu-satunya. Seperti beriman kepada perbuatan-peerbuatan Allah Swt secara umum seperti memberi rezeki, menghidupkan, mematikan dan lain-lain, beriman kepada Qadha dan Qadar Allah, beriman kepada zatNya.

Tauhid Asma wa Sifat adalah keyakinan tentang ke-Esaan Allah Swt dalam nama dan sifatnya yang terdapat dalam al-Qur’an dan al-Hadits dilengkapi dengan mengimani makna - maknanya dan hukum - hukumnya.

Tauhid Uluhiyah adalah mengesakan Allah dalam tujuan perbuatan - perbuatan hamba yang dilakukan dalam rangka takarub dan ibadah seperti berdoa, bernadzar, menyembelih kurban, bertaqwakal, taubat dan lain-lain. (Hasbi Muhammad, 2016: 1-5).

2) Iman.

a) Pengertian Iman

Iman secara bahasa berasal dari kata *amanan-yamunu-imanan* yang artinya percaya. Iman bukan hanya sekedar percaya, melainkan keyakinan yang mendorong seorang muslim untuk berperilaku. Sedangkan dalam istilah iman merupakan kepercayaan yang dimiliki manusia dalam hati dengan menyakini bahwa Allah swt adalah Tuhan atau Rob satunya - satunya yang patut untuk disembah serta percaya bahwa nabi Muhammad saw adalah utusan Allah Swt, biasanya akan terucap lewat lisan. Definisi iman ini memuat pada tiga unsur yaitu hati, ucapan dan perbuatan. Selain itu pengertian iman menurut Ibnu Paris dalam buku Nurhasanah Baktiar (2013: 85) iman adalah keyakinan yang diyakini oleh setiap orang dan menunjuk pada syiddah atau watsuq yang berarti ikatan. (Nurhasanah Baktiar 2013: 85).

Sedangkan iman menurut Quraish shihab 1997 dalam Zurqani. M. AG (2019: 75) mempercayai adanya Allah dengan seperangkat sifat-sifat yang melekat, mempercayai malaikat, kitab,

rasul, hari kiamat, dan ketetapan baik maupun buruk yang telah ditentukan olehNya. (Zurqani. M. AG 2019: 75).

b) Ruang Lingkup Iman

Iman kepada Allah. Dalam konsep Islam dinamakan dengan aqidah tauhid yaitu menyakini bahwa Allah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, tempat berlindung dan meminta memohon.

Iman kepada Malaikat. Adalah jisim-jisim (tubuh) yang halus yang diciptakan dari cahaya yang kadang-kadang dapat menampakkan diri dengan wujud yang nyata.

Iman kepada Rasul. Merupakan salah satu dari rukum Islam. Diutusnya rasul kepada manusia merupakan salah satu kasih sayang yang Allah Swt kasih kepada manusia. Rasul Saw berarti menyerukan, mengajak umat manusia kepada jalan benar dan memberi peringatan kepada manusia agar manusia selamat dalam hidupnya di dunia maupun di akhirat.

Iman kepada Kitab. Setiap mukmin wajib mengimani bahwa Allah Swt telah menurunkan wahyu berupa kitab suci kepada Rasul pilihanya ada empat kitab yang harus diimani dan diyakini kitab taurat yang diturunkan kepada nabi Musa A.S. kitab Zabur yang diturunkan kepada nabi Daud A.S kitab Injil diturunkan kepada nabi Isa A.S, Al-Qur’an diturunkan kepada nabi Muhammad Saw.

Iman kepada Hari Akhir. Meyakini bahwa akan ada kehidupan akhir setelah kehidupan di dunia ini. Kehidupan akhirat merupakan kehidupan yang kekal dan abadi.

Iman kepada Qada dan Qadar. Disebut juga iman kepada takdir Allah Swt. Takdir Allah merupakan persoalan ghaib dan misteri yang tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang takdirnya.

c) Tingkatan Iman

Taklid yaitu keyakinan yang didasarkan atas pendapat orang yang diikutinya tanpa dipikirkan. Yakin yaitu tingkat keyakinan yang didasarkan atas bukti dan dalil yang jelas, tetapi belum sampai menemukan hubungan antara objek keyakinan dengan dalil yang diperolehnya.

Ainul yakin yaitu tingkat keyakinan yang didasarkan atas dalil - dalil rasional, ilmiah dan mendalam, sehingga membutikkan hubungan antara objek keyakinan dengan dali-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional terhadap sanggahan yang datang.

Haqqul Yakin yaitu tingkat keyakinan yang di samping didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, dan mampu membuktikan hubungan antara objek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional dan

selanjutnya dapat menemukan dan merasa keyakinan tersebut melalui pengalaman agama.

d) Tanda-tanda orang Beriman

Sangat mencintai Allah Swt tanda-tanda iman manusia adalah dengan sangat mencintai Allah Swt sebagai Tuhan semesta alam dan pencipta seluruh alam. Dengan melaksanakan ibadah kepadanya tanpa meninggalkannya. Jika disebut nama Allah maka bergetar hatinya, dan jika dibacakan ayat al-Qur'an, maka bertambahlah imannya serta bergejolak hatinya untuk segera melaksanakan.

Senantiasa tawakkal diringi doa dan harapan untuk tetap hidup dengan ajaran Allah Swt menurut sunnah Rasul Saw tertib dalam melaksanakan sholat dan selalu menjaga pelaksanaannya. (Nurhasan Bakhtiar 2013: 85-100). Menafkahkan rezeki yang diterimanya ke jalan Allah Swt jika seorang muslim memiliki kelebihan dalam harta setidaknya mereka menafkahkannya di jalan Allah Swt atau dengan memberikan sebagian apa yang kita miliki kepada orang yang membutuhkan bantuan kita.

Menghindari perkataan yang tidak bermanfaaat dan menjaga kehormatan. Berkata dengan benar dan jujur tidak mengada-ngada dalam berkata karena perkataan seorang muslim juga merupakan kehormatan mereka. Dengan selalu menjaga lisannya dalam keadaan apapun.

Memelihara amanah dan menepati janji. Seorang yang sudah memelihara sebuah amanah diharuskan untuk menempati janjinya apabila seorang tidak dapat menjaga amanah atau menempati janji maka seorang tersebut dikatakan sebagai seorang yang munafik.

Berjihad di jalan Allah Swt. Allah Swt memerintahkan kepada setiap hambanya untuk berjihad, jihad sendiri tidak hanya terfokus pada peperangan dan fiksi saja akan tetapi jihad bisa dengan ilmu dan harta yang dimilikinya.

Tidak meinggalkan pertemuan sebelum meminta izin. Mendatangi majelis merupakan sebuah keanjuran terutama majelis ilmu hal ini dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw, dalam sebuah majelis ilmu tidak diperbolehkan seorang meninggalkan tempat sebelum majelis selesai atau ketika dalam keadaan terdesak diharuskan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada yang bertanggung jawab.

3) Ihsan

Merupakan apabila seorang hamba beribadah kepada Allah swt maka seakan-akan hamba tersebut melihatnya dan jika seseorang tidak dapat melihatnya maka sungguh Allah swt melihat hamba tersebut. (Khalqi Khairu, 2019: 163-166).

Jujur atau yang biasa disebut dengan as-shidiq adalah suatu sikap pemberitahuan seseorang atas apa-apa yang ia yakini benarnya. Pemberitahuan ini meliputi setiap yang menunjukkan

kepada yang dimaksud, baik berupa perkataan ataupun perbuatan seperti menulis dan menunjuk. (Humaidi Tatapangrasa,1980: 183).

Jujur ada dua jenis, jujur yang terpuji dan jujur yang tercela. Jujur terpuji terdapat pada niat, berkata, dan berbuat, sedangkan untuk jujur yang tercela terdapat pada mengumpat dan menghasut orang. Berikut penjelasannya:

a) Jujur terpuji

Jujur pada niat ini merupakan jenis jujur yang paling halus. Rasulullah Saw pernah mengajarkan dan menjelaskan kepada para sahabat bagian-bagian terbesarnya. Jujur dalam perkataan. Seorang muslim hendaklah menjaga lisanya dari dusta, ucapan palsu, kesaksian palsu, dan dari setiap yang bertentangan dengan fakta.

Jujur dalam perbuatan. Kejujuran ini menurut seorang muslim untuk berbuat sejalan dengan isi hatinya. Oleh karena itu ia jangan menipu seseorang tetapi hendaklah setiap perbuatannya itu jujur sebagaimana kejujuran kata-katanya. Para ulama berkata dalam firman Allah swt yang mengatakan, agar dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka maksudnya, agar bertanya kepada yang jujur dengan lisannya tentang kejujurannya perbuatannya.

b) Jujur tercela

Mengumpat adalah menceritakan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang. Mengumpat tidak hanya secara lisan saja akan tetapi juga bisa berupa isyarat, kedipan mata, lelucon dan tulisan.

Menghasut menurut Al-Ghazali memberikan definisi yaitu, membuka sesuatu yang tidak senang dibuka baik yang tidak senang itu orang yang menjadi sumber yang menerima, ataupun orang ketiga. Adapun cara membukanya, baik dengan perkataan, tulisan ataupun simbol ataupun isyarat. Demikian pula yang dibuka berupa perbuatan, perkataan aib, atau kekurangan orang yang menjadi sumber. Jadi pada hakikatnya menghasut adalah membocorkan aib atau rahasia merobek-robek tutup.

Membawa berkah dalam hidup. Jujur memberikan manfaat bagi setiap manusia yang melakoninya salah satunya adalah membawa berkah untuk diri sendiri dan bagi orang lain juga.

Membawa ketenangan jiwa. Orang yang terbiasa jujur mereka akan hidup tenang tanpa dihantui oleh sikap cemas yang berlebihan. Karena hakikatnya jujur selalu membawa ketenangan pada hati manusia yang melakoninya.

Menghilangkan kebingungan dan menyelamatkan dari bahaya. Jujur bisa menjadikan sebuah tameng atau pelindung untuk manusia karena bila seorang jujur maka tidak akan memiliki musuh karena sifat kejujuran yang dimiliki seorang.

Meraih tingkatan orang - orang syahid. Dengan jujur seorang akan mendapat pahala di dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan selain itu jujur dalam setiap keadaaan apapun sama saja dengan meraih diri dalam jalan bagi orang syahid. (Muhammad Rabid, Muhammad Jauhari, 2006: 258-290).

4) Toleransi

a) Pengertian Toleransi

Toleransi dalam bahasa Arab disebut dengan "*Tasamuh*". Arti tasamuh ialah bermurah hati dalam pergaulan, kata lain tasamuh ialah "tasahul" yang berarti bermudah-mudah sedangkan menurut istilah toleransi berupa sikap atau tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dari dirinya. (Sudrajat, 2011: 55).

b) Toleransi dalam Al-Qur'an

Toleransi memiliki tujuan pokok berupa kerukunan hidup di antara manusia yang diajarkan juga oleh Islam, bahkan hal itu dalam Islam merupakan ajaran prinsip. Tujuan yang demikian justru merupakan tujuan utama dari misi agama. Sedangkan ajaran

toleransi banyak disebutkan dalam Al-Qur'an dalam sunnah Nabi, sunnah para Sahabat dan terdapat juga dalam praktek-praktek kehidupan masyarakat. Khususnya pengajaran toleransi dalam Al-Qur'an dapat diketahui dari hal-hal berikut:

Ummat Islam di samping harus beriman kepada Nabi Muhammad Saw sendiri mereka juga harus beriman kepada semua Nabi yang lain yang disebutkan di dalam Al-Qur'an dengan tidak membedakan-bedakan antara satu dengan yang lainnya.

Orang - orang Islam dihalalkan makan daging binatang hasil sembelihan orang-orang yahudi dan nasrani asalkan binatangnya bukan binatang yang dilarang memakannya seperti babi dan lain-lainnya, dan sebaliknya mereka juga dihalalkan makan daging binatang hasil sembelihan orang-orang Islam.

Dalam soal penyebaran agama, tidak boleh ditempuh sistem kekerasan dan paksaan. Sebaliknya nilai-nilai kebebasan dan kemerdekaan harus dijunjung tinggi. Inilah yang dikenal dengan sebutan prinsip, "tidak ada paksaan dalam agama". (Humaidi Tatapangarsa, 1980: 168-172).

5) Mandiri

Berupa sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam penyelesaian masalah dan tugas - tugasnya. Orang yang mandiri biasanya akan berperilaku atas dasar inisiatif dan

kemauan diri sendiri serta tidak begantung pada orang lain. (Abdul Majid, 2017: 48).

Ciri - ciri Orang yang Mandiri menurut Gea 2002: 142 dalam jurnal Toni Nasution mandiri memiiki ciri – ciri sebagai berikurt: percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan ketrampilan, menghargai waktu dan bertanggungjawab. (Toni Nasution 2018: 6).

c. Karakteristik Sikap Spiritualitas Pada Seseorang

Setiap orang memiliki karakteristik atau ciri masing - masing begitu juga dengan spiritualitas orang yang telah mencapai spiritualitas yang tinggi sikap mereka akan jauh lebih baik dari orang yang biasa oleh karena itu orang yang memiliki spiritualitas yang tinggi memiliki karakteristik, sedangkan menurut salah seorang tokoh Richards dan Begins dalam buku Novitasari,Yuni 2007: 47 menjelaskan karakteristik inti orang yang memiliki sikap spirituaalitas sebagai berikut:

1) Mereka selalu menikmati penuh kasih dan kedekatan yang tulus.
2) Serta keharmonisan dalam diri sendiri dan dengan sekitarnya.

(Novitasari, Yuni 2007: 47).

d. Peningkatan Sikap Spirtual.

Peningkatan sikap spiritual memang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari - hari seperti yang dituturkan oleh Jalalludin Rahmat dalam M.Mudhofir 2019:81 ada 10 strategi dalam meningkatkan spiritual pada diri seorang diantaranya:

1) Menjadi teladan atau gembala spiritual yang baik.
2) Membaca kitab suci dengan menghayati maknanya dalam kehidupan.
3) Menghayati kisah-kisah kenabian.
4) Mendiskusikan berbagai persoalan dengan prefektif kerohaniyah.
5) Turut serta dalam kegiatan-kegiatan ritual keagamaan.
6) Mengumandangkan puisi-puisi dan lagu-lagu yang spiritual dan inspirasional.
7) Tadabur alam untuk menikmati keindahan alam.
8) Menghayati tempat-tempat orang yang menderita.
9) Menghayati kisah-kisah agung dari tokoh Spiritual.
10) Mengikuti kegiatan sosial. (M.Mudhofir, 2019: 81).

Kesimpulannya sikap spiritual dapat ditingkatkan dengan berbagai cara seperti yang disampaikan oleh Jalalludin Rahmat di atas tadi dengan menggunakan berbagai kegiatan diharapkan mampu meningkatkan sikap spiritual pada diri seorang manusia.

5. Pembatasan Kegiatan pada Masa Covid 19

Fosikom merupakan sebuah forum atau organisasi dakwah masyarakat yang diperuntukan untuk para remaja masjid. Fosikom sendiri berada di desa Cemani, forum ini merupakan forum perkumpulan remaja Islam Cemani untuk saling mengenal satu sama lain, belajar Islam dan dakwah. Pada masa saat ini Fosikom mampu membawa perubahan yang luar biasa pada diri remaja ditambah kegiatan - kegiatan yang diadakan sangatlah

bermanfaat, akan tetapi pada masa saat ini sebagian kegiatan mengalami kendala sehingga tidak dapat berjalan dengan baik karena adanya Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 merupakan virus yang saat ini tengah menggegerkan kesehatan dunia, karena dengan cepatnya menyebar ke seluruh dunia sebingga diyatakan sebagai masalah global oleh *World Health Organization (*WHO), virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan pada bulan Desember 2019 dengan nama SARS-CoV-2 dan mulai diumumkan oleh *(*WHO) pada tanggal 11 Februari 2020, virus ini dalam penyebarannya memiliki ciri-ciri tertentu diantara cirinya berupa: adanya gejala sesak nafas, batuk, demam tinggi, sakit tenggorokan. Sebenarnya gejala seperti gejala flu pada umumnya, akan tetapi lebih tinggi resikonya. (Hastuti Nur, Siti Nur Janah, 2020: 71). Awal dari wabah terjadinya pandemi Covid-19 ini berasal dari mahkluk hidup seperti unggas dan sebangsa burung lainnya. Jika hewan sudah terkena wabah Covid-19 maka hewan akan mengalami depresi, diare, dan dehidrasi. Akan tetapi jika terjadi pada tumbuh manusia akan mengalami penurunan pada imun serta jarang mencuci tangan sesudah atau sebelum melakukan kegiatan dan kurang bersih dalam kehidupan sehari-hari maka virus tersebut akan mudah masuk ke dalam tumbuh manusia jika manusia sudah terkena pandemi Covid-19 harus segara mendapatkan perawatan setara protokol kesehatan covid jika diabaikan maka akan berujung pada kematian. (Almunawaroh, Nurulita, 2020: 188).

Pandemi Covid-19 saat ini sudah menyebar ke seluruh dunia dengan 215 negara yang terinfeksi termasuk Indonesia. Menurut menteri kesehatan Terawan Agus Putranto menjelaskan munculnya virus ini di Indonesia bermula dari dua pasein salah satu dari pasein merupakan guru dansa yang melakukan kontak fisik dengan WNA Jepang yang bertempatan di Kuala lumpur Malayasia untuk melakukan informasi sebelum ke Indonesia dan pada 14 Februari pasein mulai terinfeksi virus tersebut, setelah mengetahui pasein terinfeksi oleh virus Corona maka para dokter mulai melakukan perawatan dengan standar perawatan virus Corona. Presiden Joko Widodo sendiri sudah meyakinkan kepada rakyat Indonesia bahwa di setiap rumah sakit sudah memiliki ruang isolasi sebayak 100 ruang isolasi untuk menangani pasien Covid-19. (https://m.merdeka.com).

Untuk mencegah penularan lebih banyak lagi maka Indoesia mengeluarkan kebijakan untuk membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah atau lebih dikenal dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan mengenai kegiatan keagamaan ini telah diinformasikan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan sudah mendapat persetujuan dari ORMAS Islam yang dimana menyatakan bawah sholat berjamaah di masjid ditangguhkan terlebih dahulu dan diganti dengan sholat di rumah. Hal ini sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh MUI Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah Corona Covid-19 yang berisi tentang himbauan beribadah pada masa pandemi Covid-19. Dari fatwa tersebut mengandung pemahaman bahwa kepada

seluruh umat Islam harus saling menjaga keselamatan bersama dan untuk orang yang sedang sakit dilarang untuk melakukan ibadah di luar rumah melainkan harus di rumah saja untuk menjaga adanya penularan virus Covid-19. Selain itu juga bukan hanya dalam hal ibadah saja akan tetapi juga dalam berbagai kegiatan - kegiatan keagamaan yang biasanya diselenggarakan secara bersama yang memerlukan perkumpulan banyak orang, seperti halnya kajian yang bisa diselenggarakan setiap satu sampai tiga kali dalam seminggu, kegiatan perayaan hari-hari Islam yang biasanya dirayakan dengan berbagai kegiatan keIslaman harus dihentikan dan ditiadakan untuk sementara waktu dalam jangka waktu yang belum pasti. (Ghofur Abdul,Bambang Subahri, 2020: 284).

Kesimpulannya dengan adanya wabah Covid-19 tidak menghambat kagiatan - kegiatan keagamaan. Akan tetapi terdapat perubahan agar tidak terjadi penularan Covid-19 yang berkelanjutan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu seperti penetian tentang peran ketua FOSIKOM atau bisa dikatakan dengan peran ketua RISMA masjid dalam membangun akhlak pada remaja ini berhubungan dengan penelitian - penelitian sebelumnya. Penelitian itu menampilkan penelitian pada posisi tertentu dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang selaras dalam peneltian ini antara lain.

Penelitian pertama oleh Nikmah Yulia Kurtoni yang berasal dari IAIN Ponorogo. Judul dari penelitian ini Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan

Sikap Kecerdasan Spiritual Remaja di Masjid Al-Ikhtiyar Gontor Mlarak Ponogoro Tahun 2021. Penelitian ini rumusan ada dua rumusan masalah dalam penelitian diantaranya bagaimana peran takmir masjid Al-Ikhtiyar sebagai pemakmur masjid dalam meningkatkan kecerdasaan spiritual remaja di desa Gontor Mlarak Ponorogo, bagaimana peran takmir masjid Al-Ikhtiyar sebagai pembimbing kegiatan remaja masjid masjid dalam meningkatkan kecerdasaan spiritual remaja masjid di desa Gontor Mlarak Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan untuk jenis peneltian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan Wawancara, observasi, dokumentasi yang akan dideskripsikan lewat kalimat. Hasil dari penelitian ini menunjukan peran takmir masjid Al-Ikhtiyar dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada Remaja di Masjid Al-Ikhtiyar Gontor Mlarak Ponogoro dan juga dalam membimbing kegiatan remaja masjid dengan melakukan bimbingan kepada remaja masjid di masjid Al-Ikhtiyar Gontor Mlarak Pomorogo dan juga dengan cara memberikan peluang kepada remaja masjid Al-Ikhtiyar Gontor Mlarak Pomorogo untuk belajar mengembangkan amanah dan tanggung jawab hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai mana remaja masjid mengetahui tentang keagamaan. Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan antar dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang ini. Dalam persamaan peneliti berupa judul yang tertera membahas peningkatkan spiritual pada remaja dengan menggunakan pembelajaran dan peluang sedangkan pada penelitian yang akan datang penelliti dalam meningkatkan spiritual dengan kegiatan yang diadakan

organisasi atau forum, dalam subjeknya sama - sama membahas atau ditunjukan kepada para remaja masjid sedangkan perbedaan dalam tingkat objeknya jika peneliti dulu menggunakan kata peran takmir masjid dalam objek penelitian sedangkan untuk peneliti yang akan datang ketua Forum atau ketua Organisasi sebagai objek.

Penelitian kedua oleh Resha Setianas dari UIN Sultan Syarief Kasim Riau. Judul penelitian Peran Pembimbing Agama dalam Memperbaiki Akhlak Remaja Masjid Al-Mutaqqien Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru pada tahun 2020. Penelitian ini rumusan masalah berupa bagaimana peran pembimbing agama dalam memperbaiki akhlak remaja masjid Al-Mutaqqien Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru dan juga faktor penghambat dan pendukung dihadapi oleh pembina agama dakam memperbaiki akhlak remaja masjid Al-Mutaqqien Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan jenis peneltian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data peneliti melakukan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari peneltian ini menunjukkan peran pembimbing agama dalam memperbaiki akhlak remaja masjid Al-Mutaqqien Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru dengan membuat dan melaksanakan program dan kegiatan mingguan dari program kegiatan mingguan dan harian yang dilaksanakan oleh pembibing agama menjadikan akhlak remaja masjid Al-Mutaqqien Kelurahan Tangkerang Barat Pekanbaru menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini ada persamaan dengan penelitian yang akan datang berupa memiliki subjek penelitian yang sama,

dengan penelitian yang akan datang yaitu subjeknya sama-sama mengarah pada peran ketua dalam membimbing akhlak pada remaja, sedangkan dalam hal perbedaannya dengan penelitian yang akan datang terdapat dalam cara ketua membimbing remaja agar membuat akhlak menjadi lebih baik, jika dalam penelitian yang akan datang dengan menggunakan kegiatan yang berlangsung sedangkan pada penelitian ini ketua hanya mengunakan pembelajaran akhlak yang baik untuk remaja.

Penelitian ketiga oleh Nur Hitmah Syaidah yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Magelang Judul penelitian Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaaan Akhlak Remaja Di Dusun Tanggulboyo pada tahun 2020. Penelitian ini rumusan masalah berupa bagaimana akhlak remaja Dusun Tanggulboyo, Tempuran, Magelang, bagaimana peran takmir masjid dalam pembinaan akhlak di Tanggulboyo, Tempuran Magelang. Faktor pendukung dan penghambat takmir masjid dalam pembinaan akhlak di Dusun Tanggulboyo, Tempuran, Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan jenis peneltian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi (pengamata), wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini berupa takmir masjid berperan penting dalam pembinaan akhlak remaja di Dusun Tanggulboyo, Tempuran, Magelang dengan mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan remaja seperti pengajian rutin remaja, Taman Pendidikan al-Qur’an, dan kajian Forum Kajian Malam Selasa. (FKMS) dengan kegiatan - kegiatan ini menjadikan akhlak remaja di Dusun

Tanggulboyo, Tempuran, Magelang, menjadi akhlak yang baik. Dalam penelitian ini ada persamaan dengan penelitian yang akan datang berupa memiliki subjek penelitian yang sama, dengan penelitian yang akan datang yaitu subjeknya sama - sama mengarah pada peran ketua dalam membimbing akhlak pada remaja, dengan menggunakan kegiatan - kegiatan Islami yang akan membantu remaja dalam memperbaiki sikap. Sedangkan dalam hal perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian yang akan datang jika penelitian sekarang berfokus pada sikap dan akhlak remaja, maka berbeda dengan penelitian yang tidak hanya berfokus pada akhlak dan sikap nya melainkan juga pada sikap spritual yang dimilki remaja.

C. Kerangka Berfikir

Organisasi merupakan sebuah wadah perkumpulan orang yang bersatu menjadi satu kesatuan dan kemudian bersama - sama menyusun serta menentukan perencanaan program atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam sebuah organisasi diperlukan adanya kerja sama kelompok atau kerja time agar tujaun yang direncakan dapat tercapai bersama - sama. Dibalik keberhasilan dan kesuksesan sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatannya atau program tidak jauh dari peran penting ketua sendiri, ketua organiasai sangatlah berperan besar dalam kesukseksan sebuah organiasai selain peran anggotanya. Ketua berperan dalam memberikan pengarahan, pembinaan terhadap sikap atau akhlaq dan motivasi kepada para anggotanya.

Ketua organisasi merupakan orang yang dipilih dalam melaksanakan wewenang untuk memimpin organisasi. Dalam melaksanakan wewenangnya

ketua harus dapat bertanggung jawab terhadap semua yang menyangkut tentang organisasi yang dipimpinnya baik itu anggota maupun kegiatan. Dengan melihat penjelasan dari pengertian organiasasi dan ketua organisasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan ketua organisasi merupakan kemampuan ketua organisasi untuk memimpin, menggerakan, mengarahkan organisasi agar dapat menghasilkan sumber daya yang baik, baik secara kinerja maupun secara akhlak atau perilaku melalui kegiatan - kegaiatan yang dibuat oleh ketua organisasi.

Sikap spritualitas sendiri merupakan sikap yang dimana sikap manusia yang dapat menghargai dan juga menghayati ajaran agama.yang dianut. Atau bisa dikatakan sikap spritual yang mengarah pada kebenaran universal serta memiliki emosional yang selalu konsisten.

Untuk meningkatkan sikap spiritualitas pada remaja terutama pada masa Covid-19 saat ini dimana banyak remaja yang disibukkan oleh kesibukkannya sendiri sehingga menjadikan mereka bersifat acuh tak acuh kepada yang lain dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu banyak organisasi kemasyarakatan yang mengadakan kajian - kaijain taklim atau pendiidkan non formal dengan bertemakan akhlak remaja guna meningkatkan sikap spiritualitas pada remaja. Namun ternyata upaya - upaya yang dilakukan oleh kelompok masyakarat tersebut belum mampu membuahkan hasil yang signifikan, jika kita amati lebih jauh lagi tentang realita sikap spiritualitas yang ada pada remaja sangatlah beragam oleh karena itu untuk meningkatkan sikap spiritualitas yang dimiliki

remaja agar dapat meningkat maka dibutuhkan peran ketua organisasi remaja untuk meningkatkan sikap spiritualitas pada diri remaja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati. (Sugiyono, 2015: 7). Karena metode yang digunakan merupakan metode deskriptif maka penelitian harus menggambarkan secara rinci, lengkap dan mendalam hasil wawancara, dan pengamatan (Putra, 2012). Peneliti menggunakan metode ini sangat tepat untuk menggambarkan peran ketua dalam kegiatan - kegiatan FOSIKOM dalam meningkatkan sikap spiritualitas pada remaja di desa Cemani pada masa Covid-19. Saat penelitian, peneliti mencari data apa adanya di lapangan yang kemudian dikelompokkan secara rinci sesuai dengan data yang telah diperoleh.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah alasan dipilihnya tempat penelitian tersebut karena FOSIKOM merupakan lembaga dakwah yang berada di desa Cemani, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan keislaman yang diadakan oleh remaja yang tergabung dalam FOSIKOM yang membantu peneliti untuk melakukan peneltian pada masa Covid-19.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada Februari 2021 - Desember 2022

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

   . Pada peneltian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah ketua FOSIKOM Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo.

2. Informan Penelitian

   Informan adalah mereka yang memberikan informasi kepada peneliti yang berkaitan dengan kondisi latar belakang penelitian, informan dalam penelitian ini berupa anggota FOSIKOM, takmir masjid, dan orang tua remaja yang tergabung di dalam FOSIKOM Desa Cemani Grogol, Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

   Metode wawancara merupakan proses dalam memperoleh keterangan dengan bertanya jawab untuk sebuah penelitan. Tanya jawab tersebut dilakukan oleh pewawancara kepada orang yang diwawancarai dalam penelitian. Wawancara dilakukan peneliti kepada yang bersangkutan dalam penelitian, seperti pengurus FOSIKOM dan anggota remaja FOSIKOM Desa Cemani guna mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan dengan Peran Ketua FOSIKOM dalam Meningkatkan Sikap Spiritualitas.

2. Metode Observasi

   Metode observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang menjadi sasaran utama secara langsung. Kegiatan observasi bisa dilakukan

secara aktif maupun pasif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi secara pasif untuk mengamati peran ketua dalam kegiatan kajian, keadaan kegiatan di FOSIKOM dan remaja yang tergabung dalam FOSIKOM Desa Cemani.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mengumpulkan untuk dianalisis untuk memperinci temuan penelitian. Peneltian ini juga menggunakan metode dokumen dengan cara mengumpulkan dokumen seperti profil organisasi, kegiatan anggota organisasi, dokumen hasil kegiatan, dokumen laporan program kerja FOSIKOM Desa Cemani dan lain-lain.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan penyajian data yang ditetapkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dalam sebuah penelitian bukan hanya berupa metode yang harus memilki teknik dan alat dalam pengumpulan sebuah data relevan. Teknik dan alat dalam sebuah penelitian apabila digunakan secara tepat maka memperoleh data objektif atau yang benar dan menyeluruh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

sumber dan triangulasi teknik atau metode. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber yang berbeda-beda, misalnya berasal dari ketua FOSIKOM, anggota FOSIKOM, takmir masjid, dan orang tua remaja. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data dengan metode yang digunakan berbeda-beda misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan teknik yang digunakan juga berbeda-beda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi lapangan dam dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data k edalam kategori dan menjabarkan data ke dalam unit-unitnya. (Sugiyono, 2015: 247)

Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi menjadi tiga yaitu.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriftif kualitatif, kalaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statisik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan sekumpulan data atau informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan. Data yang pada awal kegiatan pengambilan akan disederhanakan direduksi data, kemudian kesimpulan tersusun yang kemukinan akan memberikan kesimpulan pada sebuah data penelitian.

3. Penarikan Simpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan simpulan yang dimana simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak detemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data pada berikutnya.

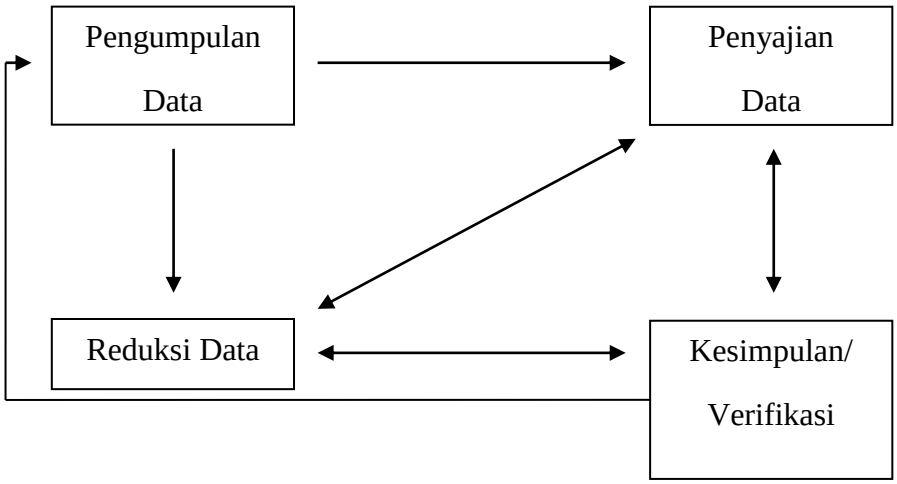

Gambar 1 Komponen dalam analisis data

Berdasarkan pada gamabar di atas. Apabila menarik kesimpulan yang dirasa masih kurang maksimal, karena dalam reduksi data dan dalam sajian data kurang memadai. Oleh karena itu peneliti akan kembali melakukan proses kerja. Dengan demikian hal ini dapat dilakukan dengan berulang kali sesuai dengan kebutuhan, sehingga pada saat penarikan kesimpulan akan menghasilkan rumusan yang maksimal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Orgaisasi Fosikom

   a. Sejarah Berdirinya Organisasi Fosikom Desa Cemani

Fosikom berawal dari pergerakan para remaja masjid yang kemudian peka terhadap situasi dan kondisi masyarakat. Forum atau Organisasi ini dibentuk pada tahun 2007 oleh sekumpulan takmir masjid di desa Cemani Forum ini dibentuk karena keresahan warga sekitar Cemani yang diakibatkan karena tingkah laku para pemuda Cemani yang sudah di luar batas seperti mabuk hal tersebut sangatlah menggagu masyarakat sekitar sehingga masyarakat bersama takmir masjid dan pemuka agama membentuk organisasi ini yang nantinya diharapakn dapat mengubah perilaku penyimpangan pada pemuda Cemani. Awal mulanya memang sulit dalam mengubah kebiasaan mereka tetapi lama-kelamaan perilaku menyimpang pemuda Cemani mulai berkurang hingga sampai saat ini Fosikom sudah mampu berkembang pesat dan bekerja sama dengan lembaga – lembaga dakwah Solo dan daerah dan juga bekerjasama dengan lembaga amal zakat daerah. Selain itu Fosikom sudah mampu mencetak para pamuda atau remaja dengan kader-kader yang baik, dan beriman serta beramal sholeh serta siap memakmurkan masjid di desa Cemani. Selain itu sejarah Fosikom dibentuk karena melihat banyak potensi dakwah yang tersembunyi dari para pemuda

Cemani karena lingkungannya yang memang sangat mendukung demikian sejarah dibentuknya Forum atau Organisasi Fosikom di Cemani. (Diambil dari hasil observasi dan wawancara pada 24 Desember 2021)

b. Profil Organisasi Fosikom Desa Cemani

Organisasi Fosikom Desa Cemani ini terletak di desa Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah. Organisasi ini beranggotakan para remaja muslim di desa Cemani. Adapun profil lengkap Organisasi Fosikom Cemani sebagai berikut. (Diambil dari hasil observasi dan dokumentasi pada 24 Desember 2021).

Tabel 1 Indetitas Organisasi

NO	**INDENTINTAS ORGANISASI**	
1	Nama Organisasi	Fosikom
2	Provinsi	Jawa Tengah
3	Otonomi	Daerah
4	Kecamatan	Grogol
5	Desa/Kelurahan	Cemani
6	Kode Pose	57562
7	Tahun Berdiri	2007
8	Jumalah Anggota	31
9	Instagram Fosikom	https://instagram.com/fosikom
10	Email Fosikom	Fosikom@gmail.com

c. Struktur Pengurus Dan Anggota Organisasi Fosikom Desa Cemani

Adapun data pengurus organisasi Fosikom desa Cemani pada tahun 2021/2022 didapatkan melalui observasi dengan cara dokumentasi sebagai berikut. (Diambil dari hasil observasi dan dokumentasi pada 24 Desember 2021).

Tabel 2 Daftar Pengurus Organisasi Fosikom Desa Cemani Tahun 2021/2022

No	**Nama**	**Keterangan**
1	Dr. M Kurniawan, SH, M.H.	Penasihat Fosikom
2	Indro Sudarsono	Pembimbing 1 Fosikom
3	Ahmad Sujeti, S,T.	Pembimbing 2 Fosikom
4	Dimas Arisandi Satria Wibawa	Ketua Fosikom
5	Twedy	Sekretaris Fosikom
6	Tedjo	Bendahara Fosikom
7	Arif Nurdiansyah	Takmir Keremajaan Fosikom

Tabel 3Daftar Anggota Inti Organisasi Fosikom Cemani

No	**Nama Anggota Fosikom**	**Keterangan Lk/Pr**
1	Kiswanto	Lk
2	Riyadi	Lk
3	Agung Pamungkas	Lk
4	Chamin Abdillah	Lk
5	Ikhlasul Amal	Lk

6	Muhammad Iqbal	Lk
7	Ardan Refai	Lk
8	Ryan Muda Prakoso	Lk
9	Muhammad Abdul Hadi Al-Fatih	Lk
10	Alfarisi Eka Hertanto	Lk
11	Sabar Nur Iman	Lk
12	Budi Rahman	Lk
13	Samsul Arifin	LK
14	Muhammad Ikhwan Amaludin	Lk
15	Reza Dani Wijaya	Lk
16	Agung sultiyu	Lk
11	Lanang Tri Prasetyo	Lk
12	Ghauusi Batitus	Lk
13	Wahyu Setiawan	Lk
15	Nur Baiti Khusniati	Pr
16	Sintya Putri Sudarsono	Pr
17	Anisa Nurhisyah	Pr
18	Rini Supranyati	Pr
19	Zaqiyatun Nisa	Pr
20	Eva Nuslimah Mutirawari	Pr
21	Nur Arifah	Pr
22	Nuryanti	Pr

23	Triyani	Pr
24	Mamik	Pr
25	Roisoh Mydzaki	Pr
26	Alka Indy Cassalova	Pr
27	Alfein Nisa Nur Salamah	Pr
28	Ulya Amala	Pr
29	Afia Fitriyatul Umma	Pr
30	Zulfa Chairul Ummah	Pr
31	Al TIyn Maratul Husna	Pr

d. Visi Dan Misi Organisasi Fosikom Desa Cemani.

Dalam menjalankan roda sebuah organisasi atau lembaga pastinya ada tujuan dan mimpi bersama yang ingin dicapai. Hal inilah yang menjadi patokan dalam melakukan kegiatan serta keaktivitas di dalamnya. Untuk memperjelas maka dibuatlah visi dan misi.

Berikut menjelaskan Visi, Misi dan Tujuan dari Organisasi Fosikom Cemani, Sukoharjo (Diambil dari hasil observasi dan wawancara pada 24 Desember 2021).

1) Visi

Membentuk generasi muda yang Robani yang bertakwa, beriman, kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi dan berakhlaqul karimah.

2) Misi

a) Menanamkan pada diri remaja Al-Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan Assunah dalam bidang aqidah, ibadah, akhlaq, sesuai dengan jiwa remaja sebagai dasar pendidikan dan pedoman untuk berjuang.

b) Pengadaan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja Islam dan memiliki nilai positif.

c) Mencetak remaja yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah swt dan dapat memenuhi perkembangan zaman.

3) Tujuan

Fosikom memiliki tujuan dalam Organisasi adapun tujuannya adalah:

a) Membina pemuda menjadi generasi muslim yang mampu menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa dan negara yang bertaqwa dan beriman kepada Allah Swt.

b) Memiliki ilmu dengan wawasan yang sangat luas, keterampilan agama, ilmu pengetahuan, kecakapan, dan bertanggung jawab serta memiliki jiwa pelopor kebaikan di lingkugan masyarakat.

c) Senantiasa memakmurkan masjid dengan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat yang berpegang teguh pada dakwah, aqidah, sunnah dan al – Qur'an, sehingga membangun ukhuwah islaminya antar remaja masjid dan menjadi manfaat bagi bagi masyarakat sekitarnya.

e. Sarana Prasarana

Sarana prasarana di Forum Fosikom ikut megambil dan mendukung peran penting dalam kegiatan Forum. Di Forum tersebut menyediakan beberapa sarana prasarana untuk memperlancar proses kegitan yang akan dilakukan oleh Forum. Fosikom dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal serta berjalannya kegiatan dengan baik. Sarana prasarana yang disediakan oleh Forum berupa tempat atau masjid yang digunakan untuk kegiatan kajian serta kegiatan yang lainnya. Sound sistem atau pengeras suara biasanya digunakan ketika Forum. Fosikom sedang mengadakan kegiatan di luar masjid seperti kegiatan tadabur alam. Untuk sarana prasarana lainnya berupa seragam untuk anggota Fosikom yang digunakan dalam acara - acara khusus baik yang diadakan oleh Fosikom sendiri maupun yang diadakan oleh lembaga luar.(Diambil dari hasil observasi dan wawancara pada 24 Desember 2021)

2. Peran Ketua Fosikom Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja Pada Masa Covid-19 Di Desa Cemani, Sukoharjo Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Peran Ketua Fosikom dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja Pada Masa Covid 19 di Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo Tahun 2021 dapat diketahui bahwa menurut bapak Dimas kesadaran remaja untuk mengikuti kegiatan masih kurang, ditandai dengan ketidakaktifan dalam kajian rutin.

"...Cuma ya tidak sedikit dari anak Fosikom yang terserang rasa malas ini dari mereka suka main *handphone* saat kajian mbak, mungkin karena

> udah nyaman di rumah mbak jadi untuk kegiatan malas gitu nah ini juga berakibat pada kebiasaan mereka”(wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap remaja Fosikom terdapat 2 sampai 4 remaja putri Fosikom menurun kesadarannya dalam mengikuti kajian. Pada kegiatan kajian ini mereka lebih terfokus pada *handphone* dari pada isi kajian tersebut. (Observasi pada kegiatan remaja Fosikom Senin , 28 November, 2022 20.00 – 22.00) .

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom bahwa banyak remaja Fosikom yang terserang sifat malas karena sebagian remaja Fosikom sudah nyaman di rumah untuk bermain *handphone*.

> “..Banyak pemuda yang merasa sudah nyaman dengan kegiatan mereka di rumah kayak main *handphone* gitu kan terus nyebabpin mereka jadi kayak malas dalam melakukan kegiatan di luar rumah karena waktunya mereka habis di dalam rumah”(wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, sabtu, 25 desember 2021, 19.30 – 20.30).

Organisasi Fosikom merupakan salah satu lembaga atau Organisasi dakwah yang berasal dari desa Cemani. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan agar remaja Cemani terkhususnya bagi remaja Fosikom dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, serta mempunyai akhlak yang baik melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Fosikom. Sebagaimana bapak Dimas menyampaikan bahwa tujuan adanya Fosikom adalah menjadikan pemuda atau remaja Cemani menjadi remaja yang

beriman dan bertaqwa serta remaja yang religius melalui kegiatan-kegiatan yang ada.

> "Oh.. ya silahkan mbak, ya ini saya jawab dulu ya mbak untuk kegiatannya nanti akan saya jelaskan ya mbak tapi untuk terbentuknya Fosikom sebenarnya bisa dilihat dari sejarah terbentuknya forum atau organisasi ini, dan tujuannya agar remaja Cemani dapat mengembangkan dakwah mbak, nah melalui dakwah ini nantinya dapat meningkatkan tingkat religius kan kalau religius meningkat biasanya maka akan dibarengi dengan meningkatnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta selalu berakhlaqul karimah terhadap diri sendiri seperti, suka menolong dan toleransi terhadap sesamanya. Itu tujuan dari Fosikom melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Fosikom mbak" (Wawancara dengan bapak Dimas selaku ketua Fosikom, 26 Desember 2021 19.40-20.20 WIB).

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom juga menyampaikan bahwa tujuan adanya Fosikom atau terbentuknya forum atau organisasi tersebut adalah untuk mengurangi penyimpangan yang dilakukan oleh pemuda Cemani pada masa dahulu, kemudian didasari atas dorongan dari masyarakat sekitar Cemani dengan tujuan nantinya para pemuda saling mengenal satu dengan yang lainnya serta menjadikan pemuda Cemani menjadi lebih beriman, bertaqwa dan beramal sholeh melalui kegiatan dakwah dan kegiata lainnya serta dapat bersikap baik terhadap sesamanya.

> "...Sehingga melihat itu ya mbak terpikirlah dari para senior untuk melakukan membentuk sebuah kelompok atau ormas yang bergerak di bidang dakwah sasarannya para pemuda dengan tujuann ya mbak agar para remaja masjid dengan masjid yang lain bisa saling mengenal satu dengan yang lainnya selain itu juga ada tujuan lainnya adalah agar meningkatkan kadar keimanan ketaqwaan melalui dakwah serta kegiatan lainnya ynag bermanfaat selain itu nantinya forum yang kan dibentuk ini dapat membawa pemuda kepada akhlak yang baik dan menyadarkan para pemuda" (Wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, Sabtu 25 Desember 2021, 19.30-20,30).

Tabel 4Macam-macam Kegiatan Fosikom Cemani Sukoharjo

a.	Dakwah remaja (kajian)	d.	Riyadhoh (olahraga)
b.	Ngaji bareng Iqro dan al-Qur;an	e.	Sosialisasi
c.	Rihlah (Jalan-jalan alam dan Outbond)		Dll

Seperti halnya kita ketahui bersama bahwa sekarang dunia sedang tidak baik-baik saja ini dikarenakan adanya Covid-19. Merupakan virus yang sangat berbahaya yang sudah menjangkit seluruh negeri di dunia, virus ini merupakan penyakit global yang kini disebut sebagai pandemi Covid-19. Karena adanya pandemi ini membawa dampak yang sangat besar, hampir semua kegiatan menjadi terkendala dan terhenti, banyak instansi lembaga-lembaga formal salah satunya lembaga pendidikan dan juga lembaga non formal pemerintah, perusahaan, dan juga sekolah dialihkan atau dirumahkan untuk waktu yang tidak diketahui. Tidak sedikit lembaga - lembaga non formal yang berada di masyarakat juga mengalami dampaknya. Walaupun banyak lembaga non formal yang diberhentikan akan tetapi ada beberapa yang masih boleh berjalan dengan ketentuan dan syarat yang telah ditentukan oleh pihak yang bersangkutan. Salah satu lembaga non formal yang masih boleh beroperasi adalah Fosikom. Fosikom adalah sebuah organisasi dari perkumpulan remaja masjid. Pada masa pandemi Covid-19 Fosikom berusaha untuk memberikan kegiatan – kegatan yang positif dan bermanfaat bagi semua orang diantaranya berupa kegiatan sosial ini bisa berupa pada pembagian sembako, membantu dalam pengurusan jenazah dan

juga menyalurkan donasi atau bantuan kepada masyarakat sekitar yang terkena Covid-19 dengan tujuan dapat membantu masyarakat yang kekurangan serta untuk menanamkan sikap sosial pada diri remaja. Dapat diketahui menurut bapak Dimas selaku ketua Fosikom menyampaikan bahwa selama masa pandemi Covid-19 salah satu kegiatan remaja Fosikom yang masih berjalan adalah kegiatan sosial dengan tujuan dapat membantu orang lain yang sedang terkena musibah dan kekurangan.

> "...Sosial dilakukan seperlunya biasanya dilakukan ketika ada suatu bencana di sebuah daerah mbak, Fosikom akan melakukan pembagian sembako kepada warga sekitar, membantu dalam pengurusan jenazah, serta menyalurkan donasi untuk korban Covid-19 di sekitar masyarakat pengalangan dana biasanyaa bersama DSKS mbak atau bisa dikenal dengan Dewan Syariah Kota Surakarta. Tujuannya untuk meringankan beban saudara kita yang terkena musibah"(wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Sebagaimana dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai kegiatan sosial dan pegalangan dana yang diadakan oleh remaja Fosikom bersama dengan adik – adik Tpq/Tpa sedesa Cemani, serta bekerja sama dengan DSKS atau (Dewan Syariah Kota Sutakarta) dalam rangka penggalangan dana untuk bencana Semeru, yang terjadi pada hari Jumat, 31 Desember 2021. Sedangkan penggalangan dana dilakukan pada hari Minggu, 9 Januari 2022.

Gambar 2 Kegiatan Penyerahan dana bantuan untuk semeru dari remaja Fosikom dan adik – adik TPA/TPQ seCemani kepadaa salah satu pengurus DSKS

Dokumentasi penggalangan dana dan penyerahan atau penyaluran bantuan dari remaja Fosikom kepada DSKS bersama anak – anak TPA Cemani di bawah pengawasan ketua Fosikom untuk disalurkan kepada korban bencana gunung Semeru.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom bahwa salah satu kegiatan dari Fosikom berupa sosial atau penggalangan dana, penyaluran donasi kepada korban Covid-19, serta pengurusan jenazah yang bertujuan untuk menambah rasa peduli remaja Fosikom kepada orang lain dengan meringankan beban saudara yang terkena musibah.

> "...Kegiatan sosial atau biasanya penggalangan dana bencana, penyaluran dana kepada korban terdampak Covid-19 dan pengurusan Jenazah. bertujuan untuk menambah rasa peduli remaja kepada orang lain sehingga mau menolong yang membutuhkan serta bermanfaat bagi orang lain" (wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, sabtu, 25 Desember 2021, 19.30 – 20.30).

Saudari Alka adalah salah satu anggota remaja Fosikom juga menyampaikan di dalam Fosikom terdapat kegiatan sosial yaitu pembagian sembako kepada masyarakat sekitar Cemani satu kegiatan yang bermanfaat buat orang lain melainkan juga untuk diri sendiri.

> "...sosial kenapa karena saya merasa senang kalau ngelihat orang lain juga senang karena bisa kita bantu"(wawancara dengan saudari Alka salah satu remaja Fosikom Rabu, 29 Desember 2021, 16.07 – 16.45).

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Sri Lestari bahwa salah satu kegiatan Fosikom berupa kegiatan sosial yang bergabung dengan lembaga DSKS untuk memberikan manfaat bagi semua orang dengan membagikan sembako kepada warga di sekitar Cemani .

> "...Yang saya tau Fosikom itu sering bekerja sama dengan badan zakat daerah atau biasanya bergabung DSKS mbak untuk pembagian sembako dan bantuan kepada warga sekitar Cemani dan orang yang membutuhkan mbak"(wawancara dengan ibu Sri Lestari salah satu orang tua dari remaja Fosikom, Selasa, 28 Desember 2021, 16.30 – 17.15.)

Sebagaimana dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti bahwa kegiatan sosial Fosikom tidak hanya dilakukan ketika sedang terjadi bencana saja melainkan juga Fosikom juga aktif dalam pembagian bantuan kepada warga sekitar Cemani bantuan ini biasanya berupa sembako, dan bantuan jasa.

Gambar 3. Kegiatan sosial oleh remaja Fosikom Cemani dengan pembagian sembako kepada warga sekitar Cemani ketika masa Cov id-19.

Remaja Fosikom Cemani tidak hanya aktif pada kegiatan sosial di masyarakat akan tetapi remaja Fosikom juga aktif dalam pendidikan non Formal apalagi sekarang ini adanya masa pandemi Covid-19 membuat pendidikan non formal sangat dibutuhkan dikalangan masyarakat. Adapun kegiatan pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh fosikom dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar khususnya bagi remaja Fosikom sendiri berupa mengadakan kajian, dan mengajar di TPA/TPQ. Pada kegiatan kajian ini diikuti oleh para remja yang berasal dari luar Fosikom ada sekitar 6 sampai 8 anak putri sedangkan untuk laki – laki ada sekitar 5 orang anak remaja putra mereka tampak serius mendengarkan kajian tersebut sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti di tanggal kamis, 23 Desember, 2021 kegiatan kajian pada masa pandemi

Covid-19 mendapatkan banyaknya remaja Cemani yang mengikuti kegiatan pendidikan non formal berupa kajian yang diselenggarakan pada hari kamis malam dari pukul 19.00 lebih sampai selesai mereka semua tampak sangat serius dalam mengikuti kegiatan (observasi kegiatan organisasi Fosikom, kamis, 23 Desember 2021, 19.00 – 20.00, di masjid Baiturrohman Cemani, Grogol, Sukoharjo).

Sebagaimana menurut bapak Dimas kegiatan Fosikom di bidang pendidikan ada kajian dan juga TPA/TPQ. Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini dua kegiatan ini sangat dinantikan, pada kegiatan kajian banyak dari remaja luar Fosikom yang turut bergabung dalam mengikuti kajian.

> "...Kajian remaja rutin, Ngaji iqra' dan al-Qur'an ini masuk dalam bentuk pendidikan non formal yang diberikan sama Fosikom biasanaya yang ikut malah remaja dari luaran mbak kadang anak fosikom sendiri malah gak terlalu tertarik ketika kajian dan biasanya malahan orang yang dari luar ini kalau ngikuti kajian mereka jauh lebih serius dengerin" (wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Arif pada masa pandemi Covid-19 kegiatan Fosikom terus berjalan termasuk kajian rutin setiap satu minggu sekali, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan di bidang pendidikan non formal yang diselenggarakan Fosikom. Pada kegiatan ini peserta yang ikut serta kebanyakan dari luar remaja Fosikom yang masih berdomisili di Cemani.

> "...Untuk kegiatan pada masa pandemi Covid 19 masih berjalan Cuma yang internal misalnya dalam pendidikan ada kajian rutin seminggu sekali biasanya yang datang bukan Cuma dari remaja Fosikom cuma kebanyakan dari remaja di luar Fosikom" (wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, sabtu, 25 Desember 2021, 19.30 – 20.30).

Selain kajian sebagai salah satu kegiatan pendidikan Fosikom juga ada kegiatan TPA/TPQ untuk adik – adik Cemani yang ingin belajar mengaji kegiatan ini biasanya dilakukan di setiap masjid desa Cemani. Kegiatan TPA/TPQ ini dilakukan pada sore hari setiap 3 hari sekali selama 1 jam. Menurut bapak Dimas kegiatan pendidikan Fosikom selain kajian adalah berupa mengajarkan al- Qur'an atau Iqra pada adik – adik di Cemani melalui kegiatan TPA/TPQ yang dilakukan oleh remaja Fosikom Cemani.

> "..TPA/TPQ (Taman pendidikan al-Qur'an atau Taman pendidikan Qur'an) tapi juga itu mbak biasanya dari remaja Fosikom sendiri mereka yang mengajar tpa/ tpq di Cemani dan itu dibagi misal nanti satu masjid ada 4 guru dua guru itu masih anggota Fosikom mbak pasti seperti itu jadi ya kayak kita menyalurkan remaja Fosikom supaya bisa mengajarkan kepada orang luaran sana apa sudah didapatkan gitu biasanya remaja Fosikom lebh ke mengajar iqro sama al- Qur'an sama pengetahuan islam yang bersifat dasar mbak dan juga kegiatan tpa ini diadakan pada sore hari pada jam 40.00 sore sampai jam 50.30 atau paling hendak sampai jam 5 sore aja" (wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Hal tersebut sesuai dengan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti dalam observasi remaja Fosikom juga melakukan kegiatan pendidikan non formal berupa kegiatan TPA/TPQ untuk adik – adik Cemani. Kegiatan ini diadakan di masing – masing masjid di daerah Cemani.

Gambar 4. Kegiatan mengajar TPA/TPQ

Dalam usaha peningkatan sikap spiritual remaja Fosikom. Fosikom tidak hanya memberikan kegiatan sosial dan juga kajian akan tetapi juga kegiatan yang bermanfaat bagi remaja seperrti rihlah. Sebagaimana dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti kegiatan *rihlah* (jalan - jalan) diadakan pada masa Covid-19 pada bulan November 2021. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini untuk menyambung kembali tali silahturahmi antar remaja semasa Covid-19, dan mengajarkan kepaada remaja untuk mensyukuri, menganggumi keesaan dan keindahan ciptaan Allah Swt.

Gambar 5. Kegiatan *rihlah*

Bapak Dimas selaku ketua Fosikom menyampaikan kegiatan *rihlah* (jalan – jalan) diadakan Fosikom salah satu kegiatan rutin dari Fosikom. yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pesaudaraan atau tali silahturahmi antar remaja Fosikom, serta mensyukuri apa yang sudah kita punya.

> "....Kegiatan *rihlah* itu ya tidak hanya jalan – jalan saja mbak akan tetapi juga melakukan tadabur alam memiliki tujuan meningkatkan persaudaraan antar anggota Fosikom. Serta melakukan tadabur alam atau mensyukuri apa yang kita punya" (wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, bahwa kegiatan *rihlah* yang di adakan di alam bebas ini di ikuti oleh remaja Fosikom ini memiliki tujuan adapun tujuannya mengenal alam beserta isinya, mensyukuri apa yang sudah kita miliki dan Allah Swt kasih , serta dengan kegiatan ini dapat meningkatkan tali persaudaraan antar remaja Fosikom.

> "...*rihlah* atau jalan – jalan disini tujuannya mengajak remaja untuk mengenal alam beserta ciptaan – ciptaan Allah di dalamnya, membuat remaja menjadi lebih bersyukur terhadap apa yang sudah dimiliki, tidak lupa di dalam kegiatan rihlah ini juga meningkatkan tali persaudaraan antar remaja untuk saling menjalin dan mempererat tali silahturahmi remaja" (wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, sabtu, 25 Desember 2021, 19.30 – 20.30).

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa pada masa pandemi Covid – 19 saat ini banyak lembaga – lembaga formal atau non formal dibatasi dalam setiap kegiatannya untuk mencegah penularan Covid – 19 sehingga setiap kegiatan yang ada mengalami perubahan atau perbedaan dari segi jumlah waktu dan juga pelaksana atau orang. Hal ini juga dialami organisasi

Fosikom sebagai lembaga non formal daerah juga mengalami perbedaan dalam pelaksanaan kegiatan maupun dari jumlah anggota. Seperti yang disampaikan oleh bapak Dimas selaku ketua Fosikom dalam kegiatan Fosikom pada masa Pandemi Covid – 19 ini mengalami perbedaan yang sangat mencolok dari kegiatan yang dibatasi jam pelaksanaanya, pada masa Covid – 19 ini. Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kamis 23 Desember 2021 peneliti menemukan adanya pembatasan dan pemangkasan waktu kegiatan kajian. Jika sebelum pendemi Covid-19 kajian bisa sampai jam 22.00 lebih sedangkan pada pandemi dipangkas hanya sampai jam 21.00 saja (observasi kegiatan Fosikom pada kamis 23 Desember 2021, 19.00-22.00 di masjid Baiturrohman Cemani)

Sebagaimana bapak Dimas sampaikan bahwa pada masa pandemi Ccovid-19 ini ada perbedaan dalam aktivitas organisasi. Fosikom hanya diperbolehkan untuk melakukan kegiatan internalnya saja untuk kegiatan esternalnya seperti kegiatan besar yang melibatkan masyarakat sekitar diberhentikan dalam kurung waktu yang belum diketahui ditambah lagi dengan adanya pembatasan dan pemangkasan waktu dalam setiap kegiatan Fosikom dan juga bertambah peserta kegiatan yang bergabung di luar keanggotaan Fosikom serta berkurangnya peserta kegiatan dari anggota internal Fosikom.

> "...hm untuk perbedaanya pasti ada mbak sebelum sama sesudah Covid-19. Dalam segi pelaksanaan kegiatan biasanya setiap pada hari besar Islam fosikom akan mengadakan acara besar adanya pemangkasan waktu kegiatan mbak, terus sama berkurangnya peserta dari anggota Fosikom tersendiri kegiatan pada masa Covid 19 ini terus habis itu dari segi orang

> memang banyak dari remaja luar fosikom yang bergabung dalam Fosikom”(wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arif selaku Takmir keremajaan Fosikom pada masa Covid-19 kegiatan Fosikom mengalami perbedaan dari adanya pembatasan pada waktu dan jumlah peserta, perizinan dari pihak yang bertanggung jawab, untuk pendemi ini Fosikom tidak bisa mengadakan kegiatan esternal maka hanya dapat mengadakan pada kegiatan yang internal. Sedangkan untuk remaja juga mengalami perbedaan banyak remaja di luar Fosikom yang bergabung dan antusias dalam mengikuti kegiatan internal Fosikom, akan tetapi untuk remaja internal Fosikom sendiri berkurang dalam andil kegiatan.

> “...Pastinya ada perbedaaan dalam pelaksanaan pandemi covid 19 dengan sebelumnya mbak. nih ya kayak misalnya untuk kegiatan harus adanya pembatasan, terus kalau misalnya mau izin ke perangkat desa agak susah juga tapi alhamdulillahnya masih boleh dilaksanakan asalkan dengan syarat yang sudah ditentukan, selain itu untuk kegiatan Fosikom juga mengurangi kegiatan eksternal, dari segi pemuda banyak pemuda yang antusiasme dalam kegiatan Fosikom, untuk perbedaan selanjutnya ini malah terjadi pada remaja Fosikom sendiri pada masa pandemi Covid 19 ini malah malas dalam melakukan kegiatan”(wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, sabtu, 25 Desember 2021, 19.30 – 20.30).

Pemimpin atau ketua dalam sebuah organisasi merupakan orang ditunjuk dalam mengelola segala bentuk kegiatan beserta para orang – orang yang ikut andil di dalamnya, peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam terbentuknya organisasi yang maju dan baik. Berdasarkan pada hasil observaasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan kajian Fosikom ditemukan bahwa salah satu peran ketua Fosikom melakukan pengawasan dan

petanggung jawab terhadap jalannya kegiatan kajian sampai selesai kajian agar remaja Fosikom tetap memperhatikan kajian yang tengah berlangsung (observasi ketua Fosikom pada kegiatan kajian, tanggal 23 Desember, 2021, 19.00-22.00 di Masjid Baiturrohman Cemani).

Bapak Dimas juga menyampaikan dalam Fosikom peran ketua dalam sebuah kegiatan sebagai pengawas dan pertanggung jawab dari kajian yang disampaikan disela – sela kegiatan dan kajian rutinan remaja Fosikom serta memberikan pesan kepada remja tentang manfaat dari setiap kegiatan yang di selenggarakan Fosikom. Dengan tujuan nanntinya remaja Fosikom selalu bersemangat dan istiqomah dalam mengikuti setiap kegiatan Fosikom. Dan tetap fokus pada kegiatan yang dilaksanakan

> "...mbak saya itu selalu melakukan pengawasan terhadap jalannya kajian dan penangung jawab juga kalau kegiatan internal gitu mbak" (wawancara dengan bapak Dimas, selaku ketua Fosikom, Jumat, 24 Desember, 2021 19.30-20.30).

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Arif bahwa ketua memiliki andil yang besar dalam kemajuan Fosikom maupun dalam kemajuan anggotanya. Selain itu ketua berperan penting dalam memberikan semangat kepada remaja Fosikom ketua juga mengawsi dalam setiap jalannya kegiatan yang diadakan Fosikom Cemani agar tetap selalu istiqoamah dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

> "..Terus di sini juga ketua juga punya hak dalam mengawasi setiap kegiatan anggota tujuannya agar anggota nantinya dapat bekerja dengan baik sehingga dapat mewujudkan tujuan dari Organisasi atau Forum"(wawancara bapak Arif selaku takmir keremajaan masjid, 25 Desember 2021, 19.30 – 20.30).

Sedangkan menurut saudari Alka selaku anggota Fosikom ketua berperan dalam melakukan pengawasan kerja para anggota Fosikom ini dilakukan ketua pada saat remaja Fosikom mengaakan suatu kegiatan seperti penggalangan dana pada bencana semeruu, ditambah pemberi nasehat bagi yang melakukan kesalahan dan juga sebagai motivator bagi remaja Fosikom agar selalu bersemangat dalam menjalankan kegiatan.

> "...melakukan pengawasan dalam setiap kerja anggota mbak jadi setiap kegiatan pasti diawasi sama ketua biar kalo ada salah langsung dapat diperbaiki selalu contohya waktu penggalangan dana semeru waktu itu mbak. memberikan nasehat kepada anggota apabila anggota mulai mengeluh dari nasehat tersebut kemudian menjadi motivasi bagi anggota agar selalu semangat dalam menjalankan kegiatan Fosikom"(wawancara dengan saudari Alka selaku salah satu anggota Fosikom, Rabu, 29 Desember 2021, 16.07 – 16.45).

Selain sebagai pengawas ketua Fosikom juga sebagai pengatur acara hal ini sama dengan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa peran ketua Fosikom dalam kegiatan kajian adalah sebagai penanggung jawab atau penasihat dan pengatur, karena setiap kegiatan sudah ada ketua kegiatannya (Observasi pada kegiatan remaja Fosikom Senin, 28 November, 2022 20.00 – 22.00).

Sebagaimana pendapat bapak Arif peran ketua Fosikom salah satunya selain mengawasi juga mengatur jalannya acara, beliau juga menyampaikan bahwa setiap kegiatan Fosikom pasti ada ketua pelaksanaannya sendiri jadi ketua Fosikom sebatas mengatur kegiatan dan penanggung jawab.

> "...Terus mbak ketua itu juga pengatur dalam kegiatan Fosikom mbak jadikan kalau ada acara gitu pasti ada ketua acara kan nah ketua Fosikom itu Cuma sebagai pertanggung jawab aja atau sebagai pengatur acara biar

> acara berjalan baik gitu mbak”(wawancara dengan bapak Arif selaku takmir keremajaan Fosikom, sabtu, 25 Desember 2021, 19.30 – 20.30).

Hal ini juga disampaikan oleh saudari Alka selaku anggota putri Fosikom menyampaikan dalam setiap kegiatan pasti ada ketua atau penanggung jawab kegiatan dan tugas dari ketua Fosikom sebagai pengatur kegiatan agar dapat berjalan dengan baik.

> “...jadi sebenarnya kalau dari acara yang diadakan Fosikom itu pasti ada ketua acara kan mabak nah disini ketua Fosikom tugasnya mengatur jalanya kegiatan mbak supaya kegiatan tersebut berjalan baik” ”(wawancara dengan saudari Alka selaku salah satu anggota Fosikom, Rabu, 29 Desember 2021, 16.07 – 16.45).

Demikianlah hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti selama waktu penelitian yang dilaksanakan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang digabungkan sehingga mendapatkan hasil yang dibutuhkan.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diperoleh bahwa peran ketua Fosikom dalam meningkatkan sikap spiritual remaja pada masa Covid-19 di desa Cemani sebagai berikut.

Remaja masjid merupakan sebuah sekumpulan remaja masjid yang dimana mereka memiliki fungsi yang sangat besar dalam membangun dakwah disekitar lingkungan. Serta turut andil dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat C.S.T, Kansil dalam Zulmaron dkk, (2017: 41) bahwa remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja dalam mengembangkan dakwah dan keislaman, serta melanjutkan harapan

bangsa dalam mengembangkan budi perkerti yang baik terhadap sesamanya. Hal ini juga merupakan salah satu fungsi dari remaja masjid menurut Nuwairoh, (2015: 10) remaja masjid sebagai wadah bagi remaja untuk melakukan berbagai aktivitas keagamaan secara kreatif yang dapat menjadi kegiatan serta memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Di desa Cemani terdapat sebuah organisasi yang bernama Fosikom (Forum Silahturohmi Komunikasi masjid). Fosikom mewadahai remaja dalam meningkatkan spiritual serta mendorong remaja untuk memakmurkan masjid guna membangun pendidikan yang Islami di kalangan remaja. Hal ini sesuai dengan pendapat Muliawan, (2015: 194) bahwa spiritual juga dimaknai dengan aktivitas keagamaan oleh karena itu istilah dalam spiritual selalu menunjuk pada pengertian segala hal yang berhubungan dengan ruh, jiwa atau keyakinan dan keimanan seorang dalam melakukan aktivitas serta kegiatan keagamaan.

Organisasi Fosikom memberikan kegiatan - kegitan positif yang dapat membangun karakter Islami pada diri remaja.dalam sebuah organisasi pasti ada orang yang bertanggung jawab dalam mengelola organisasi agar menjadi maju sebagai seorang pemimpin atau ketua organisasi hal ini seperti pengertian yang menurut Mc Shane (2019: 261-262) medefinisikan tentang kepemimpinan yang berupa kemampuan untuk memberi dampak, mendorong dan memungkinkan orang lain untuk berkontribusi pada keefektifan dan kesuksesan organisasi.

Ketua Fosikom memiliki peran penting dalam mencapai visi misi organisasi. Adapun peran ketua Fosikom yaitu mengawasi setiap jalannya

kegiatan, mencetuskan ide-ide dalam sebuah diskusi, pengatur untuk selalu aktif dalam kegiatan dan membangun relasi antar anggoata maupun lembaga luar. Hal ini juga dijelaskan olah Kartono (2014: 44) yang menyebutkan bahwa peran ketua dalam Organisasi adalah ketua sebagai pelaksana, perencana, pemegang tanggung jawab para anggota kolompoknya dan bertindak sebagai teladan bagi anggotanya. Peran ketua tidak hanya berupa pengawasan tentang kinerja kerja para anggota akan tetapi ketua juga harus berperan dalam membentuk karakter yang baik bagi para anggota sehingga nantinya juga dapat menambah keimanan dan dengan menambahnya keimanan maka diharapkan akan meningkatkan sikap spiritual pada seseorang.

Ketua Fosikom berperan penting dalam meningkatkan sikap spiritual anggotanya. Diantaranya yaitu sebagai pengawas dalam pelaksanaan kegiatan kajian rutin. Sehingga kegiatan berjalan dengan lebih efektif. Sebagaimana menurut Nunus, Qomariah, dan Sujanto dalam Daswanti (2019: 789) salah satu peran pemimpin berupa pengawasan dan pemberian arahan kerja dari kegiatan para anggotanya organisasinya agar dapat mewujudkan kinerja yang diefektif, dan efesien. Fungsi dari adanya kegiatan kajian adalah sebagai media dalam penyiaran dakwah yang dilakukan oleh remaja Fosikom kepada masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan pendepat dari Siregar Bahtiar (2020: 10) bahwa salah satu fungsi remaja adalah sebagai media penyiar dakwah. Selain itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pada diri remaja. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainuddin

dalam Abdul Majid (2017: 48) bahwa dalam sikap spiritual terdapat nilai keimanan.

Ketua Fosikom sebagai motivator kegiatan sosial. Ketua sebagai penggerak remaja Fosikom untuk melakukan perbuatan sosial kemasyarakatan. Contohnya pembagian sembako dari remaja Fosikom kepada masyarakat sekitar, membantu masyarakat dalam kepengurusan jenazah, dan membantu menyalurkan donasi pada warga sekitar yang terkena Covid-19. Sebagaimana menurut Nunus, Qomariah, dan Sujanto dalam Daswanti (2019: 789) salah satu peran pemimpin yaitu motivator suatu keadaan dalam diri pribadi seorang yang mempunyai energi atau daya penggerak untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan. Atau sebuah tindakan yang dapat mempengaruhi orang lain agar dapat berperilaku terartur dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Fungsi dari adanya kegiatan sosial bagi remaja Fosikom adalah sebagai lahan untuk berbuat baik kepada sesamanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar, Bahtiar (2020: 10) salah satu fungsi dari remaja masjid merupakan arena kompetensi dalam hal berbuat kebajikan dan meraih ridho i'lahi. Selain itu kegiatan sosial ini bertujuan untuk menunmbuhkan rasa syukur dan berbuat baik terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalalludin Rahmat dalam M. Mudhofir (2019: 81) dalam meningkatkan sikap spiritual pada diri seseorang adalah salah satunya mengikuti kegiatan sosial. Sejalan juga dengan pendapat Zainuddin dalam Abdul Majid (2017: 48) bahwa dalam sikap spiritual ada nilai ihsan atau saling menolong.

Ketua Fosikom sebagai penanggung jawab dalam kegiatan tadabur alam. Ketua bertanggung jawab akan keselamatan anggota, keamanan serta keseluruhan rangkaian kegiatan. Sebagaimana menurut Kartono dalam A, Hamdan Dimyati (2014: 44) bahwa peran pemimipin sebagai penanggung jawab para anggota kelompoknya. Sedangkan untuk tujuan dari kegiatan tadabur alam adalah agar remaja dapat menikmati keindahan dan mengagumi ciptaan Allah Swt. Selain itu menjadikan remaja lebih bersyukur terhadap apa yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan pemikiran Jalalludin Rahmat dalam M. Mudhofir (2019: 81) salah satu strategi peningkatan Spiritual dengan tadabur alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan terkait Peran ketua Fosikom dalam meningkatkan sikap spiritual para remaja pada masa Covid-19 di desa Cemani, Sukoharjo tahun 2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Fosikom merupakan sebuah organisasi perkumpulan remaja – remaja masjid di desa Cemani yang mewadahai remaja dalam meningkatkan spiritual serta mendorong remaja untuk memakmurkan masjid guna membangun pendidikan yang Islami di kalangan remaja serta memberikan kegiatan - kegiatan yang positif di kalangan remaja, terutama pada masa Covid-19 seperti ini banyak remaja yang berkurang dalam melakukan kegiaatan positif dalam kehidupan sehari – harinya sehingga menyebabkan mereka mengalami penurunan dalam sikap spiritual. Sehingga dibutuhkan peran ketua Fosikom untuk meningkatkan sikap spiritual remaja sebagai berikut:

Peran ketua Fosikom seperti pengawas, motivator dan penanggung jawab. Ditambah dengan kegiatan- kegiatan yang mendukung peran ketua Fosikom seperti kegiatan kajian rutin yang diadakan pada malam kamis, kajian ini biasanya berisi tentang akhlak remaja fungsinya sebagai media dalam menyalurkan dakwah yang dilakukan remaja Fosikom, dengan tujuan kajian sendiri meningkatkan keimanan remaja Fosikom. Selanjutnya kegiatan sosial biasanya berupa penggalangan dana, pembagian sembako, pengurusan jenazah penyaluran dana untuk warga yang terkena Covid-19. Fungsi dari kegiatan

sosial menjadikan kegiatan ini sebagai media dalam berbuat kebaikan terhadap sesamanya. Kegiatan selanjutnya adalah tadabur alam dengan mengagumi keindahan ciptaan Allah Swt dengan adanya kegiatan ini nantinya dapat meningkatkan sikap spiriual remaja Fosikom.

B. Saran

1. Untuk Organisasi Fosikom

   Bagi Organisasi atau Forum Fosikom untuk ke depannya dapat menambah kegiatan-kegiatan lagi yang pastinya bermanfaat dan untuk waktu kegiatan diharapakan tidak terlalu malam dalam kegiatan kajiannya. Selain itu untuk Fosikom agar tetap selalu menjadi Forum yang bermanfaat dengan memberikan manfaat bagi semua orang.

2. Untuk ketua Fosikom

   Bagi ketua Fosikom kedepanannya diharapakan masih dapat menjalankan upaya atau peran ketua dalam meningkatkan sikap spritual bagi remaja. Dengan tetap semangat dan tidak pernah lelah dan menyerah dalam memberikan semangat dan motivasi dalam upaya peningkatan sikap spiritual bagi remaja, meskipun saat pandemi Covid-19. Selain itu peran ketua lebih lagi dimaksimalkan dalam peningkatan sikap spiritual baagi remaja terutama pada kegiatan rihlah yang tidak hanya kebanyakan hanya untuk remaja laki-laki akan tetapi untuk remaja putri juga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Majid, D. A.. 2017. *"Pendidikan Karakter Perfektif Islam"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Adrian, Irfan M Syaifudin. 2017. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga, Jurnal EDUGAMA (Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan), 3(2)

Aditama, Damar. 2017. Hubungan Spiriualitas dan Stres Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal el-Tarbawi*, X(2), 49

A, Hamndan. Dimiyati. 2019. *"Model Kepemimpinan Dan Sistem Pengambilan Keputusan,"* Bandung:CV PUSTAKA SETIA

Almunawaroh, Nurullita. 2020 Dampak Lockdown Covid 19 Pada Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal At-Ta'dib*, 12(.02), 188

Amsa, Syarifudin. Hanim. Farhan. 2019. Peranan Aktivitas Keagamaan dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Duusun Ngering Sukoanyar Ceme Gresik. *Jurnal TAMADDUN*, XX.(2), 109

Ajrin, Subhan. Sudirman. 2017. Pengaruh Spiritualitas Terhadap Servant Leardership dan Kinerja Pimpinan. *Jurnal Al-Qalb*, 9(2), 137

Aziz, Abdul. Hidayatulloh. dkk. 2018. Analisis Terhadap Manajemen Program Organisasi Remaja Aktivis Masjid di Pusat Dakwah Islam Bandung. *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 206

Ciek, Julyati Hisyam. Abdul, Rahmad Hamid. 2015. *"Sosiologi Perilaku Menyimpang"*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Dahwandi, Hasanudin. Wawan, Kurniawan. Desi, Sulistiawati. 2018. Peran Remaja Dalam Membangun Masyarakat Muslim. *Jurnal NARATAS,* 02(01), 32

Ghofur, Abdul. Bambang. Subari. 2020. Kontruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam,* 6(2), 284

Guntoro. 2020. Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Simulasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra,* (14)1

Hasbi, Muhammad. 2016*."IlMU TAUHID Konsep KeTuhanan dalam Teologi Islam,"* Yogyakarta: TrustMedia Publishing

Hardani, dkk. 2020. "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaf".* Yogyakarta: CV PUSTAKA ILMU

Hasanah, H. IG, Nurjanah. M, aska. 2017. Pengintergrasikan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film Drama di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 7(2), 3

Humaidi, Tatapangarsa. 1980. *"Ahkaq Yang Mulia".*Surabaya:PT BINA ILMU

https://m.merdeka.com/trending/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus corona-di-indonesia-html

https://www.suaramerdeka.com/news/baca/27062/734-persen-remaja-pacaran-pertama-kali-di-umur-10-15-tahun

Hidayah, Bariyati. Khoirul. M, Farid. 2016. Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia,* 5(02), 137

Hastuti, Nur, Siti. Nur, Djanah. 2020. Studi Tinjauan Pustaka Penularan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal kesehatan Masyarakat,* 7(2), 71

Khairul, Khalqi. 2019. Nilai-Nilai Utama Karakter Spiritual Keagamaan Dan Intergritas Dalam Kisah Al-Qur'an. Jurnal Falasifa, 10(2), 163-166

Kementerian Agama Islam, 2010, *"Spiritual dan Akhlak."* Jakarta: BADAN LITBANG DAN DIKLAT

Khasanah, Wakhidatul. Samad, Umarella. Ainun, Diana, Lating. 2019. Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waepo Kabupaten Buru. *Kuttab,* 1(1), 58

Kurniawan, Syamsul. 2017. Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa* 4(2), 174

Krisnianingrum, Iva. Masrukhi. Hamdan, Tri, Atmaja. 2017. Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal. *JESS*, 6(3), 49

Nurbayati. 2014. Akhlak Dan Hubungannya Denagan Aqidah Dalam Islam. *Jurnal Al-Himar,* 4(2), 32.

Novitasari, Yuni. 2017. Kompetensi Spiritualitas Manusia. *Jurnal of multicutural studies In Guidence And Cousing,* 1(1), 47

Muliawan Jasa Ungguh, 2015, *"ILMU PENDIIDIKAN ISLAM" (Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam),* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Muttaqin, Hidayat. Khaerul, Wahidin. Muhammad, Aska, Maulana. Juju, Juarsih. 2020. Pemberdayaan Jamaah Masjid Dan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid 19. *Jurnal An-Nufus,* 2(1), 59

Muhammad, Robi Muhammad Jauhari. 2006*,"Keistimewaan Akhlak Islmai."* Bandung:CV PUSTAKA SETIA

M. Mudhofit. 2019. Strategi Peeningkatan Kecerdasan Spiritual dalam Kependidikan Islam, *Jrnal Tasyri* 26(1), 81

M, Zulqorni. 2019, *"Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial"* Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Jakarta: AR – RUZZ MEDIA

Naution, Toni. 2018. Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter, *Jurnal IJTIMAIYAH* 2(1), 6

Nur, Hasanah Bakhtiar. 2013*,"Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum."* Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Peni, R. Pramono, 2018. *"Menggugah Spiritual Managership (Manajemen Seringan Bulu Setangguh Akar Rumput)."* Solo: Solo Publishing

Rosalina, Triyana, Nor. 2018. Remaja dan Pemahaman Agama. *Jurnal Pendidikan Islam,* 3(2), 55

Rizki, Ukara, Prajia. Dkk. 2020. Implementasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Dalam Sistem Full Day School. *Jurnal Pendidikan Islam,* 11(1), 32

Siregar, Bahtiar. 2020. Efektivitas Fungsi Remaja Masjid dan Badan Kenaziran Masjid Dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungan. *Jurnal Islam,* 13(2), 10

Sugiyono. 2015. *”Statisika Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,”* Bandung: ALFABETA

Sudrajat, A. S. (2018). Mengapa Pendidikan Karakter ? *Jurnal Pendidikan Karakter, 47-58*

Umar, Sulaiaman, 20210. “*Peilaku Menyimpangan REMAJA dalam Prefektif Sosikologi”,* Samata: Alaudin Universty Press

Wiguna, Alivermana. 2017. Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta didik Berbasis Psikologi Positif di Sekolah AL-ASASIYYA. *Jurnal Of Basic Education,* 01(02), 49

Zulmaron M, Noupul. Sri, Aliyah. 2017. Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuningt Palembang. *JSA,* 1(1), 41

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Pedoman Observasi

1. Profil Umum Organisasi Fosikom
2. Peran Ketua Fosikom

B. Pedoman Wawancara

1. Ketua Fosikom.
   a. Identitas ketua Fosikom
   b. Bagaimana terbentuknya Fosikom serta tujuan adanya Fosiikom?
   c. Apakah yang menjadi anggota Fosikom ini hanya remaja saja?
   d. Bagaimana akhlak dan pergaulan remaja saat ini?
   e. Apa saja bentuk kegiatan – kegiatan dalam organisasi fosikom?
   f. Adakah jadwal tertentu untuk kegiatan – kegiatan tersebut?
   g. Bagaimana cara mengajak remaja agar aktif mengikuti kegiatan yang diadakan Fosikom?
   h. Bagaimana pelaksanaan kegiatan – kegiatan tersebut?
   i. Bagaimana antusiasme remaja saat megikuti kegiatan yang diadakan Fosikom?
   j. Siapakah pengisi acara dalam kegiatan – kegiatan tersebut?
   k. Pengisi acara dalam kegiatan – kegiatan tersebut apakah sesuai dengan bidang keahliannya masing – masing?
   l. Bagaimana pengaruh Fosikom bagi remaja melalui kegiatan – kegiatan yang diadakan?

m. Apa saja yang diajarkan dalam kegiatan yang dilaksanakan Fosikom?

n. Apa tujuan dilaksanakan kegiatan – kegiatan tersebut?

o. Apakah seluruh kegiatan tersebut tetap berlangsung saat pandemi Covid-19 ini?

p. Adakah perbedaan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan di organisasi Fosikom sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

2. Ketua Fosikom.

a. Bagaimanakah sejarah berdirinya Fosikom Cemani?

b. Bagaimanakah profil organisasi Fosikom Cemani?

c. Bagaimanakah visi dan misi organisasi Fosikom Cemani?

d. Apa saja saranan dan prasaranan di organisasi Fosikom Cemani?

3. Takmir Keremajaan Masjid.

a. Identitas takmir keremajaan masjid

b. Apa saja faktor-faktor berdirinya Fosikom di Cemani?

c. Bagaimana koordinasi ketua Fosikom dengan takmir dalam mengelola organisasi?

d. Adakah kendala yang dihadapi dalam koordinasi ketua Fosikom dengan takmir?

e. Bagaimana peran takmir dalam mengeloka organisasi Fosikom?

f. Apakah takmir ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan Fosikom?

g. Bagaimana akhlak dan pergaulan remaja saat ini?

h. Apa saja proker yang dimiliki oleh Fosikom?

i. Bagaimana pengaruh Fosikom bagi remaja melalui kegiatan – kegiatan yang diadakan?
j. Bagaimana antusiasme remaja saat megikuti kegiatan yang diadakan Fosikom?
k. Bagaimana kinerja ketua Fosikom dalam menjalankan organisasi?
l. Apa saja yang diajarkan dalam kegiatan yang dilaksanakan organisasi Fosikom?
m. Apa tujuan dilaksanakan kegiatan – kegiatan tersebut?
n. Apakah seluruh kegiatan tersebut tetap berlangsung saat pandemi Covid-19 ini?
o. Adakah perbedaan dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan di organisasi Fosikom sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

4. Anggota Fosikom.
   a. Identitas anggota.
   b. Sudah berapa lama bergabung dengan organisasi Fosikom?
   c. Apa saja kegiatan yang dilakukan di organisasi Fosikom?
   d. Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan tersebut, apa saja yang paling diminati?
   e. Apa yang diperoleh melalui kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan organisasi Fosikom?
   f. Adakah perubahan dalam diri sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan di organisasi Fosikom?
   g. Bagaimana peran ketua fosikom dalam mengelola organisasinya?

5. Orang tua Remaja Fosikom.
    a. Identitas orang tua
    b. Sejak kapan anak bapak/ibu mengikuti organisasi Fosikom?
    c. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang organisasi Fosikom?
    d. Apa saja kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi Fosikom?
    e. Bagaimana dampak organisasi Fosikom bagi remaja saat ini?
    f. Apakah waktu pelaksanaan kegiatan – kegiatan dalam organisasi Fosikom sudah sesuai?
    g. Apakah bapak/ibu mendukung adanya organisasi Fosikom bagi remaja?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil organisasi Fosikom.
2. Sejarah organisasi Fosikom.
3. Visi dan misi organisasi Fosikom
4. Struktur organisasi Fosikom.
5. Jumlah anggota organisasi Fosikom.
6. Sarana prasarana organisasi Fosikom.
7. Kegiatan – kegiatan organisasi Fosikom.

Lampiran 2

Field-Note Observasi

Judul : Observasi kondisi remaja

Tempat : Gang Delima desa Cemani, Sukoharjo Jawa Tengah

Hari/Tanggal : 28 Desember 2021

Jam : 14.45-15.55 WIB

Pada tanggal 28 Desember 2021 peneliti melakukan observasi terkait kondisi remaja di desa Cemani saat ini. Pengamatan dimulai ketika peneliti sedang mengunjungi rumah teman salah satu gang di cemani nama gangnya gang Delima, selain mengunjungi teman peneliti juga ikut menumpang WIFI gratis untuk mendowload di google dan menscroll sosial media, karena di tempat itu dipasang WIFI oleh salah satu warga di sana dengan tujuan untuk digunakan bersama-bersama. Ketika sudah sampai di tempatnya di internet gratis gang Delima, ternyata sudah dipenuhi banyak remaja perempuan atau laki-laki yang sedang bermain *handphone*, padahal waktu itu sudah menunujukkan mau adzan sholat asar bahkan anak-anak juga ada kategori anak – anak yang berada diinternet gang Delima sekitar kelas 4-6. Sedangkan remaja berkisar antara 13-15 tahun. Perhatian saya tertuju kepada tiga orang remaja laki-laki dan 2 orang remaja perempuan yang duduk di depan teras salah rumah sedang bercanda gurau sambil memainkan *handphonenya*.

Peneliti menghampiri mereka lalu karena peneliti mengenal salah satu dari mereka. Namanya Habib remaja umurnya 13 tahun merupakan siswa SMP. Dia disana sedang bermian game online bersama teman-temanya sambil sesekali

melihat saya padahal waktu adzan shalat ashar sudah berkumandang dan hampir sudah iqomaah tapi Habib dan teman-temannya tidak segera beranjak dari sana untuk sholat dulu. Karena melihat ini kemudian peneliti bertanya perihal untuk sholat dulu setelah shalat bisa dilanjut lagi. Sambil terus bermain geme online di ponsel dia menjawab. Nanti dulu sholatnya di rumah sama belum iqomah ini nanggung soalnya samapai akhirnya waktu sholat berjamah di masjid sudah pulang . Kemudian peneliti masih mengamati dengan seksama gerak-geriknya setelah cukup lama peneliti di sana ternyata benar saja dia tidak bergerak utuk melaksanakan sholat ashar melainkan masih asik bermain game di ponsel sambil bercda gurau dengan temannya.

Di sisi lain masih dengan waktu dan tempat yang sama peneliti juga melakukan observasi dan pengamatan kepada seorang remaja putri yang juga ada di sana, namanya Rani dia kelas 1 SMP. Saat itu dia sedang bermain sosial media atau Instagram. Waktu peneliti sedang mengamati tidak sengaja peneliti mendengar perintah ibunya untuk membelikaan sesuatu tapi dengan santainya dia menjawab nanti dulu bu. Peneliti bertanya kenapa kok diperintah ibu jawabannya nanti, kemudian dia menjawab nanti aja nangung videonya. Selama beberapa lama ternyata rani tidak ada niatan untuk sesegera memenuhi perintah ibunya malah semakin asik bermain *handphone* dengan melihat sosial media dan juga video bersama dengan temannya.

Field-Note Observasi

Judul : Observasi Kegiatan Organisasi Fosikom

Tempat : Masjid Baiturohman Cemani, Grogol, Sukoharjo.

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Desember, 2021

Jam :19.00-22..00 WIB

Pada tanggal 23 Desember 2021 peneliti berkesempatan melakukan observasi dalam kegiatan kajian mingguan Fosikom, sebelumnya peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada ketua Fosikom. Setelah mendapat izin peneliti melakukan observasi, kegiatan kajian mingguan Fosikom ini merupakan salah satu kegiatan dari Fosikom.yang diadakan pada hari kamis malam lebih tepatnya setelah isya' sekitar jam 19.00 sampai jam 20.30 sebenarnya kajian baru akan selesai pada pukul 22.00 karena adanya pandemi Covid-19 ini maka waktu kajian dipangkas atau dikurangi dengan tujuan untuk mencegah adanya penularan. Kemudian dilanjut dengan tanya jawab peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta kajian rutinan remaja sekitar 15 orang dari remja putri dan 18 remaja putra yang berasal dari berbagai masjid – masjid kebanyakan remaja yang mengikuti kegiata kajian ini tidak berasal dari anggota dalam Fosikom melainkan dari remaja luar Fosikom ada 6 sampai 8 remaja untu putri sedangkan untuk putranya ada 5 orang walaupun mereka bukan remaja anggota Fosikom tetapi mereka masih berdomisili di Cemani, para remaja ini mengikuti kajian sampai jam 21.00 tepat.

Pengamatan berlanjut dengan pelaksanaan kegiatan kajian sebelum memulai kegiatan, pengisi kajian adalah ustadz Harun sebagai pengisi acara

sebelum memulai kajian pengisi mengawali dengan salam dan baca basmalah bersama-sama, untuk isi kajian berupa sikap dermawan dari sebuah hadits Rasulullah SAW. Pengamatam berlanjut pada ketua Fosikom dan peserta kajian pertama pada ketua Fosikom yang dimana pada kegiatan kajian ini ketua Fosikom atau bapak Dimas sebagai pengawas dan bertanggung jawab agar kajian dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasikan sampai acara tersebut selesai dengan baik. Sedangkan untuk para peserta kajian serius dalam memperhatikan isi hadits dari kajian tersebut. Setelah hampir satu jam lebih kegiatan kajian tersebut selessai kemudian diganti dengan tanya jawab oleh peserta kajian kepada pengisi kajian. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan tidak harus dari pengisi kajian tetapi bisa dijawab oleh peserta kajian yang tahu dan paham bisa untuk menjawab setelahnya kegiatan kajian berlanjut pada kegiatan tanya jawab dan sharing-sharing. Setelah tanya jawab selesai maka pengisi acara akan menutup dengan doa dan diakhiri dengan salam, kegiatan selanjutnya setelah kajian selesai adalah makan bersama tapi sebelum makan bersama peserta kajian ada sedikit pesan yang disampaikan oleh ketua. Pesan dari ketua tersebut didengarkan dengan baik oleh para peserta kajian.

Field-Note Observasi

Judul : Observasi Kegiatan Organisasi Fosikom

Tempat : Masjid Baiturrohman Cemani, Grogol, Sukoharjo.

Hari/Tanggal : Senin , 28 November, 2022

Jam :20.00-22..00 WIB

Pada hari senin, 28 November 2022 peneliti kembali berkesempatan melakukan observasi kembali dalam kegiatan kajian mingguan Fosikom yang kali ini diadakan tidak pada hari kamis malam melainkan pada senin malam. Kegiatan ini diadakan pada malam hari seperti observasi sebelumnya yang diadakan setelah isya' sekitar jam 20.00 sampai jam 21.30. Kemudian dilanjut dengan diskusi peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta kajian rutin remaja banyak yang mengikuti kajian.

Pengamatan mulai berlanjut dalam pelaksanaan kegiatan pada kajian hari senin ini. Untuk pengisinya salah satu ustad dari Fosikom bapak Harun, beliau mengawali kegiatan kajian dengan bacaan al – Fatihah, setelahnya dilanjutkan dengan ucapan salam, setelahnya diisi dengan materi untuk materi kali ini diambil dari salah hadits arbain tentang niat dalam melakukan setiap kegiatan. Pengamatan selanjutnya dilakukan pada remaja yang yang mengikuti kajan. remaja – remaja ini berjumlah 19 orang remaja diantaranya, 8 remaja putri dan 11 remaja putra. Peneliti megamati satu persatu para remaja yang mengikuti kajian pada malam itu. Pada remaja putra Fosikom banyak yang memperhatikan kajian tersebut, berbeda dengan remaja putri yang sebagian dari mereka tidak memperhatikan kajian tersebut melainkan malah main handphone. Ketika saya

mengamati mereka yaitu Husna, Baiti, Sintiya, dan Nisa, mereka tidak mendengarkan kajian yang sedang disampaikan melainkan malah asik dengan *handphone* melihat video dan instagram. Saat itu salah satu anggota kajian sudah menegur mereka untuk mendengarkan kajian itu mereka menjawab iya mbak, akan tetapi beberapa saat kemudian mereka kembali lagi pada kegiatan awal mereka, dan itu berlangsung sampai pengisi kajian atau ustadz yang menerangkan isi dari kajian selesai. Setelah selesai kajian dan memasuki kegiatan tanya jawab baru mereka mau mendengarkan dan mengikuti. Setelahnya peneliti bertanya ke Husna, Baiti, Sintiya, dan Nisa, kenapa kok waktu kajian malah asik melihat drakor sama instagram mbak.. mereka menjawab videonya seru mbak, terus juga tadi itu sebenarnya mau datang ke kajian itu rasanya kurang minat gitu mbak, cuma karena hari ini ada rapat sebentar jadinya berangkat mbak, ditambah juga udah ngantuk mbak,. setelah mendengarkan jawaban dari beberapa remaja putri tersebut peneliti masukan kepada mereka untuk mendengarkan kajian dengan serius.

Lampiran 3

Field-Note Wawancara

Judul :Wawancara kegiatan-kegiatan Fosikom

Informan : Bapak Dimas Arisandi Satria Wibawa.

Alamat : Turi Baru Rt 02/07, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Jabatan : Ketua Fosikom

Hari/Tanggal : Jumat 24 Desember 2021

Jam : 19.40-20.20 WIB

Peneliti : Assalamualaikum pak. Maaf menggagu waktunya

Informan : Wa'alaikummussalam mbak. gak papa

Peneliti : Sebelumnya perkenalan nama saya Novia Nur Maharani dari IAIN Surakarta prodi PAI. Ini saya sedang mengerjakan skripsi dengan judul Peran Ketua Fosikom dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja pada Masa Covid 19 di Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo Tahun 2021. Saya minta waktunya bapak sebentar untuk wawncara bisa pak?

Informan : Bisa mbak,

Peneliti : Namanya sinten pak?

Informan : Nama saya Dimas Arisandi Satria Wibawa.

Peneliti : Ini nanti wawancara tentang kegiatan - kegiatan dari Fosikom Nggeh pak. Terus serta tujuan dari terbentuknya Fosikom itu apa pak?

Informan : Oh.. ya silahkan mbak, ya ini saya jawab dulu ya mbak untuk kegiatannya nanti akan saya jelaskan ya mbak tapi untuk terbentuknya Fosikom sebenarnya bisa dilihat dari sejarah terbentuknya forum atau organisasi ini, dan tujuannya agar remaja Cemani dapat mengembangkan dakwah mbak, nah melalui dakwah ini nantinya dapat meningkatkan tingkat religius kan kalau religius meningkat biasanya maka akan dibarengi dengan meningkatnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta selalu berakhlaqul karimah terhadap diri sendiri seperti mungkin jujur, amanah, suka menolong dan toleransi terhadapa sesamanya. Itu tujuan dari Fosikom melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Fosikom mbak.

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya ya pak. Apakah yang ikut tergabung atau menjadi anggota Fosikom hanya sebatas remaja saja?

Informan : Tidak mbak, yang ikut Fosikom bukan hanya remaja saja karena yang saya tahu usia remaja dari 11-18 tahun. Sedangkan di dalam Fosikom sendiri ada yang lebih dari itu. Jadi tidak semua anggota harus remaja ada yang sudah berkeluarga tapi masih masuk ikut dalam Fosikom, tapi untuk mayoritas lebih banyak remaja. gitu mbak.

Peneliti : Bagaimana Akhlak dan pergaualan remaja saat ini

menurutnya jenengan pak ?

Informan : kalau saya melihat remaja secara umum dulunya mbak akhlak dan pergulan remaja secara umum bisa dikatakan positif bisa dikatakan negatif. Positifnya mereka gampang untuk bersosialisasi jadi menyebabkan remaja itu punya relasi yang banyak, terus dari sisi negatifnya ya mbak, tidak sedikit dari para remaja yang sudah berani dalam melakukan kemaksiatan contonya remaja saat ini banyak yang sudah pacaran dengan lawan jenisnya, tawuran, minum-minum itu akhlak dan pergaulan remaja secara umum, Sedangkan untuk pergaulan dan akhlaq remja Cemani kalau yang saya lihat dan amati masih terbilang bagus kenapa saya bilang bagus karena kalau dilihat dari lingkungan sekitar saja, Cemani sendiri tidak banyak tempat-tempat yang tidak baik atau biasa dibilang kayak tongkrongan anak zaman now, yang ada cuma hik sama warung makan mungkin sama itu warung indomie gitu yang difasilitasi sama wifi. Selain itu juga kan di Cemani ini mayoritas remajanya berasal dari keluarga yang agamis jadi masih bisa terkontrol pergaulannya. Cumanya ada yang masih melakukan penyimpangan kayak pacaran, mungkin karena pergaulan di luarnya dari sekolahnya atau tidak biasanya dari teman mainnya. Jadi nya kalau dibilang akhlak dan pergualan remaja cemani itu jelek menurut saya kurang tepat karena

kenakalan mereka masih dapat dikontrol.

Peneliti : Jadi akhlak dan pergaulan remaja di Cemani masih dalam hal yang baik ya pak?

Informan : ya kalau dibilang baik sejujurnya masih kurang kan masih ada yang pacaan, tapi untuk ke masalah yang besar saya belum pernah dengar.

Peneliti : lanjut pertanyaan berikutnya ya pak. Apa saja bentuk kegiatan-kegiatan yang diadakan Fosikom?

Informan : Untuk kegiatan-kegiatan Fosikom diantaranya mbak Dakwah, Kajian remaja rutin, Ngaji iqra dan al-Qur'an ini masuk dalam bentuk pendidikan non formal yang diberikan sama Fosikom biasanaya yang ikut malah remaja dari luaran mbak kadang anak fosikom sendiri malah gak terlalu tertarik ketika kajian dan biasanya malahan orang yang dari luar ini kalau ngikuti kajian mereka jauh lebih serius dengerin dibandingkan sama anak Fosikom yang kadang masih suka main handphone sendiri, maka dari itu mbak saya itu selalu melakukan pengawasan terhadap jalannya kajian dan penangung jawab juga kalau kegiatan internal gitu mbak, Sosialisasi, Rihlah atau olahraga, terus kegiatan-kegitan anak TPA/TPQ.

Peeneliti: : Adakah jadwal tertentu dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut pak?

Informan : untuk jadwalnya pasti ada mbak itu sesuai dengan proker

kerja Fosikom seperti:

a. Dakwah itu dilakukan bisa setiap bulan sekali lewat kajian besar atau tidak dari remaja sendiri setiap hari bisa dikatakan dakwah dengan mengajak untuk bergabung dalam Fosikom.

b. Kajian remaja rutinan itu biasanya dilaksanakan setiap minggu pada hari kamis malam, jamnya dari jam 20.00 sampai jam 22.00.

c. Ngaji iqra' dan Alquran bersama dilakukan seminggu dua kali pada hari jumat sama malam selasa.

e. Sosialisasi dilakukan seperlunya mbak biasanya dilakukan ketika ada sautu bencana di sebuah daerah mbak, Fosikom akan melakukan pengalangan dana biasanyaa bersama DSKS mbak atau bisa dikenal dengan Dewan Syariah Kota Surakarta. Selain penggalangan dana kegiatan sosial juga berupa pemberian sembako, membantu merawat jenazah, pemebagian sembako untuk korban Covid-19. Tujuannya untuk meringankan beban saudara kita yang terkena musibah.

f. Rihlah dan camping (naik gunung) biasanya dilaksanakan seminggu sekali pada hari rabu sedangkan untuk naik gunung atau camping biasanya dilaksanakan ketika para remaja Fosikom libur sekolaah atau ketika punya waktu yang sama-sama kosong tapi biasanya dilakukan 2 kali dalam setahun atau bisa berlebih mbak.

g. Kegiatan untuk anak TPA/TPQ biasanya dilakukan ketika ada hari-hari besar Islam dan saat bulan Ramadhon. Di TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an atau Taman Pendidikan Qur'an) tapi juga itu mbak biasanya dari remaja Fosikom sendiri mereka yang mengajar TPA/TPQ di Cemani dan itu dibagi misal nanti satu masjid ada 4 guru dua guru itu masih anggota Fosikom mbak pasti seperti itu jadi ya kayak kita menyalurkan remaja Fosikom supaya bisa mengajarkan kepada orang luaran sana apa sudah didapatkan gitu biasanya remaja Fosikom lebih ke mengajar iqro sama al- Qur'an sama pengetahuan Islam yang bersifat dasar mbak dan juga kegiatan TPA ini diadakan pada sore hari pada jam 40.00 sore sampai jam 50.30 atau paling hendak sampai jam 5 sore aja. Dengan adanya pendidikan non formal seperti TPA/TPQ ini sangat membantu masyarakat sekitar dan orang tua, agar anaknya dapat ilmu agama yang lebih banyak. Terutama pada orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah negeri pendidikan non formal ini sangat diinginkan. Atau bisa dibilang dibutuhkan.

Peneliti : Pertanyaan berikutnya ya pak

Bagaimana cara mengajak remaja agar aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan Fosikom pak?

Informan : Cara mengajak remaja untuk bergabung dengan Fosikom

dengan :

a. Pendekatan personal mbak, jadi beberapa pengurus dari Fosikom untuk silahturahim ke tempat-tempat masjid yang ada di Cemani

b. Penyebaran undangan ke takmir masjid agar nanti takmir menyampaikan kepada remaja masjidnya.

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya ya pak. Bagaimana antusiasme remaja saat mengikuti kegiatan Fosikom?

Informan : Kalau yang saya amati dan awasi selama ini antusiasme mereka alhamdulillah bagus ya mbak, apalagi ketika mereka diminta melakukan dakwah sesasmanya ditambah melakukan kegiatan bakti sosial. Mungkin karena mereka merasakan ada manfaat buat mereka sendiri di samping manfaat untuk orang lain.

Peneliti : Terus untuk pengisi acara dari kegiatan-kegiatan tersebut siapa ya pak?

Informan : Untuk pengisi acara kita make yang flaksibel aja. Seperti kalau kajian mingguan itu yang ngisi bisa dari ustadz luar, ustadz Fosikom sendiri, ketua Fosikom, dan bisa juga dari anggota Fosikom yang siap.

terus untuk besar atau pengajian akbar gitu biasanya kita mengudang ustad yang berasal dari luar. Sama kayak acara TPA/TPQ buat anak-anak biasanya diambil dari dalam

Fosikom atau dari luar yang dari luar ini biasanya kayak acara dongeng bersama anak-anak TPA se Cemani.

Peneliti : Terus, Adakah pengaruh Fosikom untuk remaja melalui kegiatan-kegiatan tersebut pak?

Informan : Untuk Pengaruh Fosikom kepada remaja Cemani kalau yang saya lihat itu ada mbak. dari remaja yang dulunya selalu malas melakukan kajian. Kini mereka semua pada ikut dengan sukarela tanpa ada paksaan. Ditambah dari keinginan remaja untuk hijrah dan ingin menjayakan masjid di sekitar mereka.

Peneliti : Untuk kegiatannya ya pak, apa saja yang diajarkan dalam kegiatan yang dilaksanakan Fosikom?

Informan : Untuk pengajaran yang di dalam Fosikom mungkin lebih condong pada aqidah, akhlak tapi juga condong pada dakwah. Jadi untuk pengisiannya bisa tergantung pada acara yang diadakan, tapi untuk khususnya ya tadi itu mbak. terus untuk tambahan sosialiassi itu mengajarkan untuk saling membantu satu sama lain. Rihlah dan olahraga forum mengajarkan agar selalu menganggunmi kekuasaaan Allah swt dan mensyukuri apa yang sudah Allah kasih kepada kita, jadi seperti itu mbak setiap kegiatan pasti ada tujuan yang harus dicapai dan dilaksanakan.

Peneliti : Terus pak, apa tujuan adanya kegiatan-kegiatan tersebut?

Informal : Hm.... Tujuan untuk kegiatan-kegiatan yang diadakan

Fosikom. Setiap kegiatan Fosikom pasti memiliki tujuan masing-masing mbak, misalnya kayak kajian rutin hari kamis itu biasanya lebih sering akhlak dan keislaman tujuannya dan kemudian dilanjutkan pada sesi tanya jawab atau sharing-sharing adalah agar remaja dapat selalu meneladani akhlaq yang baik serta meningkatkan kadar keimanan serta berfikir kritis. Terus untuk kegiatan tadarus atau ngaji iqra dan al-Qut'an bersama tujuannya agar remaja dapat membaca al-quran dan iqro dengan baik. Kegiatan *rihla*h itu ya tidak hanya jalan – jalan saja mbak akan tetapi juga melakukan tadabur alam memiliki tujuan meningkatkan persaudaraan antar anggota Fosikom. Serta melakukan tadabur alam atau mensyukuri apa yang kita punya. Sosial tujuannya meringakan beban orang lain dan memberikan manfaat kepada sesamanya, serta selalu bersyukur terhadap apa yang kita punya. Itu tujuan dari kegiatan-kegiatannya mbak.

Peneliti : Untuk kegitan-kegiatan tersebut apakah masih berlangsung saat sedang ada pandemi Covid-19 pak?

Informan : Untuk masa pendemi Covid-19 ini kegiatan yang masih berlangsung berupa internalnya ya mbak atau kegiatan dalamnya, kayak kajian rutin malam jumat, ngai iqro dan al-Qur'an itu "Alhamdulillah masih berlangsung bahkan kegiatan ini maalah tambah peserta yang mengikutinya. Tapi

kalau rihlah atau olahraga diliburkan dulu yaang camping kayak gitu cuma kalau yang riyadhonya tetap berjalan walaupun ada batas waktunya. Terus untuk yang kegiatan TPA/TPQ anak-anak kita belum bisa mengadakan Cuma kalau buat kegiatan tpanya masih tetap berjalan lancar di setiap masjid.

Peneliti : Terus ini pak pertanyaan yang terakhir nggeh pak

Informan : oke mbak.

Peniliti : Adakah perbedaan ketika melaksankan kegiatan-kegiatan Fosikom sebelum sama saat Covid 19 pak?

informann : hm.. untuk perbedaanya pasti ada mbak sebelum sama sesudah Covid-19. Dalam segi pelaksanaan kegiatan biasanya setiap pada hari besar Islam fosikom akan mengadakan acara besar untuk anak-anak tpa/tpa, tapi waktu Covid-19 tidak bisa karena pembatasan, untuk kajian sama ngaji iqro dan al-Qur’an harus dibatasi waktunya biasanya bisa lama tapi karena adanya Covid-19 jadi waktunya harus nya dipangkas sama dengan rihlah atau olahraga harus dibatasi guna mencegah adanya penularan virus mbak. terus habis itu dari segi orang memang banyak dari remaja luar fosikom yang bergabung dalam Fosikom saat pandemi Covid-19. Cuma ya tidak sedikit dari anak Fosikom yang terserang rasa malas hal ini dari mereka suka main hp saat kajian mbak, mungkin

karena udah nyaman di rumah mbak jadi untuk kegiatan malas gitu nah ini juga berakibat pada kebiasaan mereka lho mbak remaja yang biasanya rajin berjamaah di masjid jadi jarang berjamaah di masjid waktu ketemu saya tanya kemana aja kok gak pernah ke masjid dia jawab di rumah pak, lagi asik main game pak terus mau ke masjid ternyata udah selesai jamaahnya akhirnya sholat di rumah sendiri nah seperti itu mbak, terus untuk remaja putri mereka malah lebih suka dengan hal-hal korea-an gitu waktunya kajian karena sudah pw di rumah atau bahasa gaulnya itu mager di rumah karena lihat drakor atau drama - drama korea itu lah mbak.

Penel : Terus untuk solusi dalam menghadapi kemalasan padda remaja pripun pak?

Informan : Ya caranya dengan menanamkan motivasi pada diri mereka mbak. motivasi di sini bisa dalam pemberian pesan kayak waktu ketika selesai kajian itu. Kita berusaha untuk memberikan motivasi sekali semangat. Kita kasih manfaat dari kegiatan itu apa gitu mbak oh ya selainn itu kita kasih mereka pemikiran-pemikiran tentang akibat dari malas.

Peneliti : Jadi dengan motivasi semangat dalam menghadapi kemalasan ya pak.

Informan : Iya mbak

Peneliti : Mungkin cukup itu dulu pak pertanyaan dari saya ya pak.

Terimakasih dan mohon maaf kalau sudah menggagu waktunya pak dan kalau ada salah kata ketika wawancara Wassalamualaikum wr.wb

Informan : Iya mbak sama-sama, wa'alaikumsalam wr,wb.

Field-Note Wawancara

Judul : Profil Fosikom Cemani

Informan : Bapak Dimas Arisandi Satria Wibawa

Alamat : Turi Baru Rt02/07, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Hari/tanggal : Jumat, 24 Desember 2021

Jam : 20.30-21.55 WIB

Penelti : Lanjut lagi geh pak, kan tadi sudah selesai sekarang tenatng profil dari Fosikom

Informan : Iya mbak gak apa – apa tadi istirahat sebentar ya mbak

Peneliti : Iya pak.

Infroman : Geh.. mbak

Peneliti : Untuk sejarah Fosikom itu pripun geh pak, dari awal berdirinya sampai menjadi seperti sekarang ini?

Informan : Fosikom itu awalnya dari sebuah pergerakan atau perkumpulan para remaja masjid yang mereka itu peka terhadap kondisi dan situasi masyarakat di desa Cemani. Forum atau Organiasai ini lah dibentuk sejak tahun 2007 oleh sekumpulan para takmir – takmir masjid atau para tokoh agama di desa Cemani karena banyak laporan warga yang mengaku merasa resah terhadap keadaan sekitar Cemani. Dikarenakan tingkah laku dari para pemuda di desaCemani yang suka mabuk dan mengkomsumsi alkohol organisasi dibentuk awalnya adalah ladang silahturahmi antar pemuda masjid se Cemani dan untuk

mengubah kebiasaan buruk para pemuda Cemani mbak. pada awal perjuangannya dalam menghentikan kebiasaan minum pemuda Cemani memang sulit banyak kendala yang terjadi tetapi dengan seiringnya waktu berjalan kebiasaan tersebut mulai berkurang dan tidak lagi ada di Cemani. Banyak dari para pemuda Cemani yang mulai tergabung dalam Fosikom, dan mereka hijrah.

Peneliti : Sejarahnya geh panjang ya pak

Informan : Iya mbak, sejarahnya seperti itu, sampai dulu itu ada penggerebegan gede di Cemani biasanya tempatnya di depan SD Cemani 5 situ lho mbak yang sekarang dipakai untuk food cod. Dulu di situ bangunan kosong yang dipakai terus dijadikan tempat kumpul pemuda yang minum – minum mbak.

Peneliti : Owalah, geh pak.

Terus untuk profil organisasi dari Fosikom pripun geh pak?

Informan : Untuk profilnya saya bacakan ya mbak, nanti itu dibuat tabel aja mbak

Peneliti : Geh pak silahkan

Informan Yang pertama ya mbak,

a. Nama organisasi : Fosikom Cemani
b. Provinsi : Jawa Tenagah
c. Otonomi : Daerah
d. Kecamatan : Grogol

e. Desa kelurahan : Cemani

f. Kode pose : 57562

g. Tahun berdiri : 2007

h. Jumlah anggota atau Pengurus : 31 orang

i. Instagram : https://instagram.com/fosikom

j. Email : Fosikom@gmail.com

Peneliti : Selanjuntnya pak, Visi dan Misi, Tujuan dari Fosikom

Informan : Pertama visi Fosikom:

Membentuk generasi muda yang Robani yang bertakwa, beriman, kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi dan berakhlaqul karimah.

Misi Fosikom

a. Menanamkan pada diri remaja Al-Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan Assunah dalam bidang aqidah, ibadah, akhlaq, sesuai dengan jiwa remaja sebagai dasar pendidikan dan pedoman untuk berjuang.

b. Pengadaan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja Islam dan memiliki nilai positif.

c. Mencetak remaja yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah swt dan dapat memenuhi perkembangan zaman.

Tujuan Fosikom

a. Membina pemuda menjadi generasi muslim yang mampu menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa dan negara yang bertaqwa dan beriman kepada Allah Swt.

b. Memiliki ilmu dengan wawasan yang sangat luas, ketrampilan agama, ilmu pengetahuan, kecakapan, dan bertanggung jawab serta memiliki jiwa perlopor kebaikan di lingkugan masyarakat.

c. Senantiasa memakmurkan masjid dengan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat yang berpegang teguh pada dakwah, aqidah, sunnah dan al – Qur'an, sehingga membangun ukhuwah islaminya antar remaja masjid dan menjadi manfaat bagi bagi masyarakat sekitarnya.

Nah ini mbak misi dan visi, tujuan Fosikom sebagai forum keislaman di Cemani Grogol, Sukoharjo mbak.

Peneliti : Geh pak, Untuk saranan prasaranannya yang dimiliki oleh Fosikom itu apa aja ya pak?

Informan : Dalam Fosikom mbak, ada banyak sarana dan prasarana yang dibisa digunakan oleh remaja Fosikom kadang juga dari masyarakat sekitar juga boleh minjam asalkan izin dulu mbak, Sarana dan prasarananya itu:

Tempat atau masjid untuk kegiatan Fosikom dan kajian, Sound sistem, Seragam untuk remaja Fosikom yang digunakan saat acara Fosikom sendiri atau acara bersama dengan lembaga lainnya.

Peneliti : Hmm... sarana prasarananya cukup mewadahi ya pak

Informan : Iya.. mbak yang prasarana yang diberikan oleh Fosikom masih belum mewadahi atau masih banyak yang perlu dilengkapi lagi mungkin mbak.

Peneiti : Njeh.... pun cuma itu saja untuk pertanyaan tambahan. Terimakasih untuk waktunya ya pak.

Informan : Iya mbak, sama – sama nanti kalau ada yang kurang bisa tanyakan lagi ke saya mbak.

Peneliti : Njeh ...pak. sekali lagi terima kasih nggeh pak kalau begitu saya pamit dulu ngggeh pak. Asalamuaikum.

Informan : Njeh.. mbak, sama – sama.

Field-Note Wawancara

Judul : Wawancara Karakter Remaja

Informan : Bapak Muhammad Arif

Alamat :Cemani Baru, Rt 01/15, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah

Jabatan : Takmir Keremajaan Masjid

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Desember 2021

Jam : 19.30.- 20. 30 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum wr, wb maaf pak menggagu waktunya jenengan namanya sinten nggeh pak?

Informan : Wa'alaikumussalam wr,wb
nama saya Muhammad Arif mbak.

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan saya Novia Nur M, yang kemarin ngirim pesen ke jenengan, saya dari IAIN Surakarta jurusan PAI saya mau tanya-tanya sama jenengan gih pak boleh?

Informan : Ya boleh mbak, silahkan

Peneliti : Kalau begitu saya langsung saja ya pak.

Informan : Pertanyaan pertama tentang faktor-faktor berdirinya Fosikom itu seperti apa pak?

Peneliti : Hmm.....faktor berdirinya Fosikom ini ada sejarahnya sendiri mbak, Fosikom didirikan pada tahun 2007 yang dimana kalau diketahui Cemani ini masih lingkungan bisa dibilang lingkungannya banyak pemuda yang melakukan

penyimpangan, serta mereka karakter yang kurang baik. tapi untuk yang Cemani dulu penyimpangan yang sering terjadi banyak suka minum-minum keras gitu sama main atau judi kalau dulu tempatnya yang buat kayak di perempatan di sana uwes kayak tempat perkumpulan remaja yang kayak gitu jadi setiap orang yang mau lewat sana mesti resah. Banyak masyarakat sekitar cemani yang komplen sama tingkah pemuda yang meresahkan masyarakat. Untuk mengurangi penyimpanganya masyarakat sepakat untuk membentuk ormas, dengan tujuan untuk mengurangi bentuk penyimpangan dan memberantas penyimpangan yang dilakukan di oleh pemuda Cemani. Faktor lainya mbak bisa kita lihat dari lingkungan di sekitar Cemani ini sebenarnya banyak juga remaja yang berasal dari keluarga Islami karena memang di dalam Cemani itu banyak pondok jadi tidak mungkiri kalau banyak pemuda atau remaja yang berasal dari keluarga yang agama, pemuda-pemuda inilah yang selalu ke masjid dan melakukan perkumpulan dengan di masjid masing-masing. Sehingga melihat itu terpikirlah dari para senior untuk melakukan membentuk sebuah kelompok atau ormas yang bergerak di bidang dakwah sasarannya para pemuda dengan tujuann ya mbak agar para remaja masjid dengan masjid yang lain bisa saling mengenal satu dengan yang lainnya

selain itu juga ada tujuan lainnya adalah agar meningkatkan kadar keimanan, ketaqwaan melalui dakwah serta kegiatan lainnya yang bermanfaat selain itu nantinya forum yang kan dbentuk ini dapat membawa pemuda kepada akhlak yang baik dan menyadarkan para pemuda. Akhirnya terbentuklah Fosikom ini mbak dimana forum ini diharapkan nantinya dapat mengubah para pemuda menjadi pemuda yang lebih baik. Awal Fosikom terbentuk itu sebenarnya belum mengadakan kegiatan-kegiatan yang banyak seperti ini. Tapi Fosikom dulu lebih fokus pada pendidikan akhlak remaja dan pendidikan Islam atau keagamaan, ini dikarenakan pada saat itu walupun banyak dari remaja Fosikom yang berasal dari keluarga yang agamis tapi juga setengahnya berasal dari keluarga yang pendidikan agamanya bisa dibilang minim atau kurang. Nah itu tadi faktor-faktor dengan terbentuknya Fosikom sebagai forum keislaman di Cemani kalau saya simpulkan itu yang pertama.

1. Karena keadaan perilaku pemuda atau remaja Cemani yang sangat memperihatinkan.

2. Karena dorongan para senior-senior terdahulu bersama takmir untuk mengumpulkan remaja masjid se Cemani untuk saling mengenal dan bekerja sama.

3. Memberikan wadah bagi remaja Cemani untuk mempelajari

agama Islam, al- Qur'an dan Hadits.

Peneliti : Terus pak, untuk keadaan remaja atau pemuda Cemani setelah adanya Fosikom bagaimana pak maksudnya apakah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya atau masih sama saja?

Informan : Alhamdulillah mbak lambat laun setelah adanya forum ini mungkin dari 100% tinggal 25% nya aja yang masih melakukan itu. Terus dapat dilihat dari banyak pemuda yang mau mengikuti kajian itu kemudian berhenti dari perbuatan minum memang awalnya sulit untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan seperti itu tapi di sini Fosikom dibantu oleh warga akhirnya mampu melakukan perubahan pada pemuda - pemuda Cemani. Ini terbukti dari tempat yang biasanya untuk berbuat minum sudah tidak ada atau sudah kosong dan tidak ada pemuda yang nongkrong di sana, terus banyak pemuda yang mau belajar ngaji juga mbak. ya istilahnya mereka melakukan hijrah mbak.

Peneliti : Terus untuk pertanyaan selanjutnya ya pak. Bagaimana koordinasinya jenengan dengan ketua Fosikom dalam mengelola Organisasi ini pak?

Informan : koordinasi antar takmir dengan ketua Fosikom, kalau biasanya takmir itu memberikan izin kepada kepada ketua untuk, ketika ketua hendak melakukan kegiatan, tapi sebelum itu harus ada izin dulu dari takmir terlebih dahulu, selanjutnya kepercayaan

mbak, maksudnya gini kegiatannya harus sesuai dengan proposal yang diajukan jangan sampai melenceng, cuma nanti kalau ada tambahan ngomong ke takmirnya lagi. Terus juga takmir juga melakukan pengawasan terhadap kegiatannya, ketua dan takmir juga salaing meghubungi untuk sebuah kegiatan gitu mbak, untuk koordinasinya dengan ketua seperti itu.

Peneliti : Selanjutnya pak, adakah kendala yanag dialami dalam melakukan koordinasi antar ketua dengan takmir masjid-masjid pak?

Informan : Untuk kendala pasti ada ya mbak, dimulai dari komunikasi yang kadang tidak berjalan dengan baik antar ketua dengan takmir-takmir masjid. Pemikiran yang tidak searah takmir masjdi menghendaki ini sedangkan ketua tidak seperti itu jadi ya kadang ketua mau gak mau ya harus ikut apa yang takmir masjid sampaikan. Jadi cuma itu saja yang menjadi kendala koordinasi antar ketua dengan takmir. Oh iya mbak ditambah kan sekarang masa pendemi jadi takmir masjid itu ada yang kadang susah untuk dimintai izin pelaksanaan di tempatnya karena takut nanti ada penyebaran virus gitu mbak.

Peneliti : Untuk pertanyaan selanjutnya nggeh pak, Bagaimana kepemimpinan dalam organisasi Fosikom serta peran ketua dalam mengelola Fosikom pak?

Infroman : Pertamanya mbak dalam sebuah Organisasi atau Forum pasti dipimpin oleh ketua atau pemimpin agar organisasi tersebut dapat berjalan lancar kan mbak. Nah ini sama dengan juga Fosikom. Organisasi ini dipimpin oleh ketua mbak. dan ketua juga memiliki peran andil sendiri dalam mengelola Organisasi serta para anggota. Terus di sini juga ketua juga punya hak dalam mengawasi setiap kegiatan anggota tujuannya agar anggota nantinya dapat bekerja dengan baik sehingga dapat mewujudkan tujuan dari Organisasi atau Forum. Terus mbak ketua itu juga pengatur dalam kegiatan Fosikom mbak jadikan kalau ada acara gitu pasti ada ketua acara kan nah ketua Fosikom itu Cuma sebagai pertanggung jawab aja atau sebagai pengatur acara biar acara berjalan baik gitu mbak. Terutama ya mbak nya sekarang ini baru masa Covid-19 banyak pemuda yang merasa sudah nyaman dengan kegiatan mereka di rumah kayak main hp gitu kan terus nyebabpin mereka jadi kayak malas dalam melakukan kegiatan di luar rumah karena waktunya mereka habis di dalam rumah kadang juga mereka kurang dikontrol sama orang tua ya mbak. Jadi di sini ketua berperan penting dalam pembentukan semangat remaja agar tetap berpartisipasi dalam kegiatan, bukan cuma ketua saja tapi juga semua mbak.

Peneliti : Iya pak. Terus untuk peran takmir nya sendiri pripun pak?

Informan : Peran takmir dalam mengelola Fosikom yaitu melakukan pengawasan terhadap jalannya acara, memberikan saran dan nasehat kepada ketua dan anggota ketika mengadakan suatu kegiatan mbak. Memberi kan izin terhadap suatu kegiatan contohnya pemberian izin tempat dan waktu serta izin pelaksanaan mbak.

Peneliti : Sudah itu saja pak?

Informan : Iya, mbak itu saja

Peneliti : Selanjutnya nggeh pak, Apakah dalam pelaksanaan kegiatan Fosikom takmir ikut dalam pelaksanaan kegiatan?

Informan : Hmmm.... untuk takmir masjid mengikuti cuma sebaagi seorang pengawas dan pemberi izin saja. Cuma kalau takmir keremajaan Fosikom tidak hanya mengawasi dan memberi izin akan tetapi juga memberikan arahan kegiatan dan juga memberikan pengarahan terhadap jalannya acara.

Peneliti : Jadi tugasnya hampir sama ya pak kayak ketuanya.

Informan : Iya mbak, tugasnya hampir sama kayak ketua

Peneliti : Untuk selanjutnya pak, menurutnya panjenengan bagaimana akhlak remaja pada saat ini pak?

Informan : Kalau menurut saya untuk remaja diluaran sana akhlaknya bisa dikatakan ada yang minus ada juga yang baik. maksudnya gini remaja di luar sana banyak sekali yang melakukan kemaksiatan ya mbak, kayak pacaaran, suka

bohong, kurang sopan sama orang tua i dan juga bersikap seenaknya sendiri ditambah sekarang ini adanya Covid-19 remaja makin menjadi mbak mereka lebih fokus ke hp terus kalau disuruh gitu jawaban nanti dulu padahal selak dibutuhkan barangnya. Terus kalau yang saya lihat akhlaq remaja yang seperti ini hanya merugikan diri sendiri mbak. makanya mbak dibutuhkan sebuah dorongan untuk mengurangi akhlak buruk remaja sepeerti itu mbak kalau dari kami Fosikom selalu memberikan pengarahan dan motivasi agar remaja tidak berbuat yang dapat merugikan diri sendiri apalagi merugikan orang lain mbak. jadi motivasi pada masa pendemi Covid-19 sangatlah penting selain sebagai semangat untuk melakukan kegiatan juga bisa menjadi moto hidup mbak

Peneliti : Untuk proker nya Fosikom itu apa aja ya pak?

Informan : Untuk Fosikom sendiri ada proker bulanan sama tahunan mbak. seperti proker pertama kajian rutin ini proker wajib terus juag ada ngaji bareng Al-Qur’an dan Iqra, riyadho olaharaga futsal ini proker bulanan, sedangkan untuk tahunan ada kajian akbar pada hari tertentu acara TPA/TPQ untuk anak-anak TPA se Cemani pada hari kalender Islam. Rihlah atau jalan-jalan biasanya dilakukan di alam. Sosial melakukan kegiatan sosial setiap tahunnya atau penggalangan dana.

Peneliti : Selanjutnya ya pak, Bagaimana pengaruh Fosikom buat para remaja ?

Informan : Kalau menurut saya pengaruhnya buat remaja sangat baik nya mbak bisa kita lihat remaja Cemani dulu seperti apa sebelum adanya Fosikom benar-benar parah bangetkan, cuma sekarang setelah adanya Fosikom lamabat laun remaja yang seperti itu sudah sangat jarang kita jumpai dan kita dengar permasalahan di sekitarnya, selain itu untuk pengaruh Fosikom yang lain kepada remaja Cemani kalau yang saya lihat itu ada mbak. dari remaja yang dulunya selalu malas melakukan kajian. Kini mereka semua pada ikut dengan sukarela tanpa ada paksaan. Ditambah dari keinginan remaja untuk hijrah dan ingin menjayakan masjid-masjid di sekitar Cemani mbak.

Peneliti : Terus pak untuk tingkat antusiasme ramaja dalam mengikuti kegiatn-kegiatan Fosikom tersebut?

Informan : Dari yang saya amati dan lihat untuk tingkat antusiasme remaja sangat baik mak mereka merespon setiap kegiatan yang diadakan Fosikom, apalagi kalau kegiatan itu bersifat esternal mereka akan semangat untuk menyambutnya. Contohnya mbak kayak kegiatan dakwah bersama para lembaga dakwah masyarakat yang dimana biasanya dilakukan langsung turun ke jalan, bakti sosial bersama lembaga zakat daerah. Ditambah pada masa Covid-19 ini kegiatan-kegiatan

tersebut bisa mengisi kekosongan aktivitas biar gak di rumah main hp terus mbaak.

Peneliti : Untuk kinerja ketua Fosikom sendiri itu seperti apa pak?

Informan : Kalau yang saya lihat dan amati, kinerja yang dilakukan oleh ketua Fosikom itu baik mbak, ketua sendiri semaksimal mungkin menjadikan forum ini salah satu forum yang bermanfaat bukan cuma pada remaja akan, tetapi juga masyarakat sekitar, ketua juga melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan yang diadakan dan dilaksanakan oleh forum, serta pengawas dalam setiap kerja yang dilakukan oleh anggota forum contohnya dalam mengadakan sebuah kegiatan nanti itu ketua juga memberikan ide-ide untuk kegiatan, serta memberi arahan saat kegiatan, selain itu juga memberikan nasihat kepada anggota Fosikom ketika mereka melakukan kesalahan, serta mengevaluasi kinerja forum. Peran ketua untuk forum seperti itu mbak. oh ya sama melakukan kunjungan silahuturahmi dan membangun relasi dengan lembaga-lembaga pemerintah daerah serta para takmir-takmir masjid di luar sana gunanya untuk forum juga. Juga ikut andil dalam memberikan motivasi pada remaja Fosikom agar tetap semangat dan istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Fosikom seperti itulah peran ketua Fosikom dalam Forum.

Peneliti : Kemudian untuk pertanyaan selanjutnya Apa saja yang

diajarkan Fosikom dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh forum pak?

Informan : Yang diajarkan pada setiap kegiatan Fosikom itu bentuknya macam-macam mbak. Seperti kajian rutinan isinya dari kajian biasanya pemahaman tentang Islam, al-Qur'an dan hadits juga tentang akhlak dan Aqidah. Dalam rihlah atau olaharaga diajarkan menjaga kesehatan jasmani dan rohani serta mengajarkan tentang saling menyambung silahturahmi sehingga lama-kelamaan akan menimbulkan persudaraan beserta nilai-nilai persaudaraan pada remaja antar remaja, sosialisasi Fosikom mengajarkan untuk selalu menolong orang yang membutuhkan bantuan. Selain itu kegiatan ini mengajarkan rasa untuk melakukan sedekah kepada orang lain. Tadzabur atau jalan-jalan mengajarkan kepada remaja agar selalu mensyukuri nikmat yang Allah swt kasih kepada kita, dan untuk bersyukur tentang keindahan yang alam yang dimiliki oleh Allah swt. Jadi seperti itu mbak setiap kegiatan yang diadakan oleh Fosikom pasti mengajarkan sesuatu yang bermanfaat, jadi kami kalau mengadakan kegiatan selalu berfikir adakah hikmah dari kegiatan tersebut gitu mbak.

Peneliti : Jadi kalau saya disimpulkan ya pak setiap kegiatan Fosikom pasti ada pengajaran di dalamnya yang dapat diambil manfaatnya ya pak.

Informan : Iya setiap kegiatan ada yang harus diajarkan kepada remaja agar remaja nantinya dapat mengambil hikmah dalam pembelajaran yang dilakukan.

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya ya pak, kan tadi yang diajarkan dari kegiatan-kegiatan tersebut. Sekarang tentang tujuan dari kegiatan - kegiatan tersebut seperti apa pak?

Informan : Untuk setiap acara Fosikom pasti ada tujuan masing - masing mbak, seperti dalam kajian biasanya berisikan dakwah juga ada pendidikan akhlak dan aqidah ini mempunyai tujuan nantinya agar remaja memiliki akhlak yang baik lagi, dan juga untuk memahamkan Islam yang benar kepada para remaja nantinya diharapakan ketika di luar dapat mengaajarkan kepada orang lain juga, rihlah atau jalan – jalan di sini tujuannya mengajak remaja untuk mengenal alam beserta ciptaan – ciptaan Allah di dalamnya, membuat remaja menjadi lebih bersyukur terhadap apa yang sudah dimiliki, tidak lupa dalam rihlah ini juga meningkatkan tali persaudaraan antar remaja untuk saling menjalin dan mempererat tali silahturahmi remaja, terus untuk acara olahraga atau riyadho tujuan untuk menyehatkan jasmani dan rohani pada remaja yang nantinya akan meningkatkan keimanan kepada Allah swt, kan kalaiu punya badan yang bagus dan sehat remaja akan semangat untuk beribadah

kepada Allah swt selain menyehatkan badan dan keimanan riyadho juga mempunyai tujuan yaitu membangun silahturahmi antar remaja sehingga meningkatkan rasa persaudaraan antar remaja Kegiatan sosial atau biasanya penggalangan dana bencana atau yang lainnya. bertujuan untuk menambah rasa peduli remaja kepada orang lain sehingga mau menolong yang membutuhkan serta bermanfaat bagi orang lain, nah itu tujuan dari setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Fosikom mbak.

Peneliti : Jadi setiap kegiatan pasti memiliki tujuannya ya pak?

Informan : Iya mbak jadi kita tidak hanya semata mengadakan kegiatan saja tetapi harus ada tujuan dalam melakukan itu kayak kita puasa di bulan Ramadhan gitukan pasti ada tujuannya kita diwajibkan untuk melakukan puasa di bulan Ramadhan, nah sama kayak kegiatan-kegiatan Fosikom pasti memiliki tujuannya.

Peneliti : Iya pak, terus untuk pertanyaan selanjutnya ya pak, Untuk kegiatan-kegiatan tersebut apakah masih dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19 ini pak?

Informan : Untuk kegiatan pada masa pandemi Covid-19 masih berjalan Cuma yang internal misalnya dalam pendidikan ada kajian rutin seminggu sekali biasanya yang datang bukan cuma dari remaja Fosikom cuma kebanyakan dari remaja di luar

Fosikom, TPA untuk adik – adik Cemani, tadarus bersama, riyadho atau olahraga tapi kalau yang eksternal mungkin cuma sosialisasi yang bergabung dengan badan zakat daerah atau *DSKS* (Dewan Syariah Kota Surakarta) untuk ikut dalam menyalurkan bantuan kepada warga sekitar, walaupun kegiatan-kegiatan tersebut masih berjalan cuma ada pembatasan dalam pelaksanaanya dan harus mematuhi wajib protokol kesehatan jadi tidak bisa sebebas sebelum pandemi ada mbak.

Peneiti : Untuk selanjutnya pertanyaan yang terakhir geh pak! Adakah perbedaan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 ?

Informan : Iya mbak. Untuk masalah perbedaan pelaksanaan kegiatan pada masa pandemi Covid-19?

Informan : Pastinya ada perbedaaan dalam pelaksanaan pandemi Covid-19 dengan sebelumnya mbak. nih ya kayak misalnya untuk kegiatan harus adanya pembatasan, terus kalau misalnya mau izin ke perangkat desa agak susah juga tapi alhamdulillahnya masih boleh dilaksanakan asalkan dengan syarat yang sudah ditentukan, selain itu untuk kegiatan Fosikom juga mengurangi kegiatan eksternal, dari segi pemuda banyak pemuda yang antusiasme dalam kegiatan Fosikom, untuk perbedaan selanjutnya ini malah terjadi pada remaja Fosikom

sendiri pada masa pandemi Covid-19 ini malah malas dalam melakukan kegiatan kalau udah kayak gitu mbak kita biasanya ngasih mereka motivasi semangat biar gak malas atau lentruk gitu ketika melakukan kegiatan Fosikom.

Peneliti : Jadi perbedaaan tidak hanya pada kegiatan Fosikom akan tatapi juga pada remaja yang kehilangan semangat dalam diri seorang remaja ya pak.

Informan : iya mbak

Peneliti : Solusinya bagaimana pak?

Informan : “ya kita kita kasih motovasi kayak manfaat kenapa kajian dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan itu penting dan bermanfaat bukan cuma untuk diri sendiri tetapi kayak juga untuk orang lain. Memberikan tauladan lewat pemikiran para sahabat pentingnya berbuat kebaikan serta menuntut ilmu di zaman seperti ini, biasanya diberikan pada sesudah kajian atau acara selesai. Dan setiap kajian pasti kita kasih suguhan agar tetap semangat dan gak ngantuk gitu mbak.

Peneliti : Nggeh pun pak, terima kasih sama jenengan yang mau meluangkan waktu untuk wawancara malam ini geh pak. Maaf kalau kata yang kurng berkenang dalam wawancaa tadi pak.

Informan : Iya mbak, sama-sama

Peneliti : Wassalammualaikum wr,wb

Informan : Wa’alaikumussalam wr,wb

Field-Note Wawancara

Judul :Wawacara kegiatan Fosikom

Informan : Saudari Alka Cassalova

Alamat : Cemani baru, Rt 7/13, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah

Jabatan : Anggota Fosikom

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Desember 2021

Jam :16.07-16.45 WIB

Peneliti : Asslamualaikum wr,wb dengan mbak alka ya

Informan : Wa'alaikumussalam wr,wb iya mbak, mbak ya yang wa saya kemarin ya ?

Peneliti : Iya mbak, perkenalkan mbak saya Novia Nur Maharani dari IAIN Surakarta mau tanya-tanya sama mbaknya, sebelumnya kemarin saya dapat nomernya mbaknya dari salah satu anggota Fosikom juga mbak.

Informan : Oh iya mbak terus untuk pertanyaan apa ya mbak?

Peneliti : Ini saya langsung saja ya mbak

Informan : Iya mbak silahkan

Peneliti : Untuk pertanyaan pertama mbak Alka sudah berapa lama bergabung dengan Fosikom?

Informan : Saya sudah hampir 3 tahun ini bergabung dengan Fosikom mbak

Peneliti : Untuk kegiatan apa sajakah kegiatan yang dilakukan oleh Fosikom mbak?

Informan : Kegiatan dari Fosikom itu banyak mbak dimulai dari kajian rutin mingguan yang dapat diikuti oleh semua remaja cemani, dan dilanjutkan dengan diskusi dan sharing-sharing tentang ilmu agama bukan cuma ilmu agama aja mbak tapi juga ilmu umum, terus untuk kegiatan remaja cowok seperti rihlah atau jalan-jalan kayak muncak dan camping, kalau cewek kadang memang ikut tapi lebih sharing ke remaja cowok paling cewek ikut kalau cuma camping dan outbond kalau yang naik gunung jarang ikut. Olahraga untuk futsal sama renang, oh iya sama sosialiasasi biasanya memberikan bantuan ke warga yang sekiranya membutuhkan kadang sosialiasasi kerja sama dengan badan zakat daerah, dakwah remaja remaja putra maupun putri dibiasakan untuk memberikan contoh yang baik biasanya kalau dakwah juga bergabung dengan lembaga dakwah Solo raya mbak terus yang terakhir ada acara untuk anak-anak tpa biasanya dilakukan ketika hari-hari besar Islam. Gitu mbak kegiatan Fosikom.

Peneliti : Oke mbak, terus dari keseluruhan kegiatan tersebut apa paling diminati dari kegiatan-kegiatan tersebut mbak?

Informan : banyak sich mbak karena menurut saya pribadi semua kegiatan Fosikom punya tujuannya dan manfaaatnya. Tapi yang paling diminati adalah ketika acara rihlah ya karena jalan-jalan sama bisa mentafakuri nikmat Allah swt sama

kebesaran keindahan kadang itu Fosikom kalau ngadain rihlah tempatnya lebih condong ke alam gitu mbak, sosial kenapa karena saya merasa senang kalau ngelihat orang lain juga senang karena bisa kita bantu, itu kali mbak yang paling saya minati dalam kegiatan Fosikom oh iya mbak sama kajian setiap minggu selain kita dapat ilmu dari pengisi kajian sama diskusi kita juga kenyang karena banyak makanan saat kajian selesai mbak.

Peneliti : Terus ya mbak setelah melakukan kegiatan tersebut apa saja yang diperoleh sampeyan setelah mengikuti kegiatan tersebut?

Informn : Ya banyak mbak yang saya dapat dari kegiatan tersebut selain manfaat dan juga pelajaran buat diri sendiri. Misalnya ya mbak kajian di dalamnya kita dapat banyak manfaat menambah ilmu agama dan ilmu-ilmu yang lain, menambah teman, dapat meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kita kepada Allah swt, serta untuk orang lain kita mendengarkan ilmu yang kita dapat dari kajian tersebut ke orang lain, rihlah atau jalan-jalan dapat menambah wawasan kita tentang tempat kita kunjungi, serta bertafakur tenatng keindahan alam yang Allah swt di temapt itu serta dengan ini kita dapat menambah keimanan kita, sosialisasi yang didapat dari kegiatan ini berupa kita akan tetap bersyukur terhadap rezeki yang Allah swt kasih kepada kita, kegiatan selanjutnya kegiatan

TPA/TPQ yang kita dapat bisa menambah kerjasama tim dan kekompakan tim saat acara berlangsung serta melatih kesabaran ketika menghadapi anak-anak kecil,. Oh iya mbak ditambah acara riyadhi atau olahraga selain mendapatkan badan yang sehat untuk meningkatkan beribadah kepada Allah swt juga mendapat kebersamaan antar anggota dan terbentuk persaudaraan antar anggota mbak. Nah itu mbak yang saya dapat dari kegiatan-kegiatan Fosikom mbak.

Peneliti : Selanjutnya ya mbak. Adakah peruabahan dalam diri mbaknya setelah mengikuti kegiatan Fosikom mbak?

Informan : Ada banyak mbak, mulai dari dulu ibadah yang belum tertata rapi akhirnya dapat tertata rapi, kayak dulu kalau sholat masih suka bolong-bolong dan suka mengukur waktu shoalat akhinya sudah tidak bolong dan jarang mengulur waktu sholat kalau gak ada kepentingan mendesak sich mbak, dari penampilan dulu saya pribadi belum menutup ini mbak masih make kerudung yang nerawang gitu sekarang lambat laun karena sering ikut kajian Fosikom dan kegiatan-kegiatan akhirnya bisa serapi sekarang penampilannya, dulu yang masih suka dengan yang namanya boyband k-pop korean gitu atau bisa dibilang saya itu dulu fanatik banget sama k-pop pokoknya suka banget gitu, tapi sekarang saya sadar kalau kayak gitu menurut saya gak ada manfaatnya jadi sekarang

biasa aja, dalam hal perilaku ya mbak kalau dulu saya suka ngomong kasar dan marah-marah sama orang tua karena itu gak sesuai dengan kemauan saya akhirya sekarang saya lebih sopan dan hormat sama otrang tua, dan mensyukuri apa yang saya punya sekarang ini jadi Fosikom ini menurut saya mengubah semua jadi lebih baik lagi, dari teman-teman yang sholeh-sholehah, kegiatan yang bermanfaat dan memiliki tujuan di masing-masing kegiatan. Mungkin itu aja mbak.

Peneliti : Oke mbak, selanjutnya ya mbak mungkin ini pertanyaan terakhir ya mbak. mbaknya kan sudah di Fosikom selama 3 tahun lamanya sudah mendapatkan banyak manfaatnya juag kan mabk, nah Untuk peran ketua dalam Forum Fosikom itu seperti apa mbak?

Informan : kalau yang saya amati dan saya rasakan sendiri ya mbak peran ketua Fosikom dalam kinerja Fosikom bisa dibilang sudah mencapai standar ketua selalu menjadi panutan untuk anggota Fosikom mbak, perannya berperan penting sich mbak berikan pemikiran-pemikiran yang bisa membuka pengetahuan kita lebih luas lagi, melakukan pengawasan dalam setiap kerja anggota mbak jadi setiap kegiatan pasti diawasi sama ketua contohnya kayak penggalangan dana Semeru waktu itu ditambah mbak sebagai pengatur kegiatan mbak, jadi sebenarnya kalau dari acara yang diadakan Fosikom itu pasti

ada ketua acara kan mabak nah disini ketua Fosikom tugasnya mengatur jalanya kegiatan mbak supaya kegiatan tersebut berjalan baik sekaligus penanggung jawab acara atau penasehatnya gitu lho mbak, baik kalo ada salah langsung dapat diperbaiki selalu memberikan nasehat kepada anggota apabila anggota mulai mengeluh dari nasihat tersebut kemudian menjadi motivasi bagi anggota agar selalu semangat dalam menjalankan kegiatan Fosikom. Ketua juga berusaha melibatkan remaja dalam setiap kegiatan eksternal maupun internal. Ditambah selalu melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang diadakan oleh fosikom, bukan cuma sebagai pengawas dan pencetus ide ketua juga ikut sebagai pelaksanaan dalam setiap kegiatan bersama remaja Fosikom. Oh iya satu lagi mbak peran ketua atau kinerja ketua Fosikom sebagai juru bicara Fosikom ketika di luar untuk membangun relasi. Mungkin itu aja mbak dari kinerja ketua dalam Fosikom.

Peneliti : Baik mbak, untuk yang terakhir kalinya saya ucapkan terima kasih ya mbak atas waktu dan tempatnya ya dan kalau selama tanya jawab tadi ada perkataan atau pertanyaan kurang berkenan diri mbaknya saya mohon maaf mbak ya mbak

Informan : Iya mbak gak apa kok mbak saya juga longgar ini

Peneliti : Kalau begitu makasih ya mbak, sekaligus saya mau pamit

langung. Wassalammualaikum wr,wb

Informan : Iya mbak sama-sama, Wa’alaikumussalam wr,wb

Field-Note Wawancara

Judul :Wawanncara karakter remaja

Informan : Ibu Sri Lestari

Alamat : Ngruki, Rt07/16 Jalan Semenromo, Cemani, Grogol, Sukoharjo.

Jabatan : Orang tua remaja Fosikom.

Hari/Tanggal : Selasa,28 Desember 2021

Jam : 16.30-17.15 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum wr,wb bu

Informan : Wa'alaikumussalam wr,wb mbak

Peneliti : Pertamanya perkenalkan nama saya dari IAIN Surakarta jurusan PAI saya mau tanya-tanya sama jenengan bu

Informan : iya mbak monggo

Peneliti : Kalau boleh tau namanya jenengan siapa nggeh bu?

Informan : Nama saya ibu Sri Lestari panggilannya Sri mbak.

Peneliti : Langsung ke pertanyaan pertama nggeh bu

Informan : Iya mbak

Peneliti : Ini kan putra/putri ibu kan bergabung dengan Fosikom nggeh bu nah itu sejak kapan mereka bergabung dengan Fosikom?

Informan : Iya mbak memang betul anak saya bergabung dengan Fosikom, kalau anak yang pertama bergabung dengan Fosikom dari dia pertengahan SMP mbak sampai sekarang udah kerja, terus anak kedua saya sama dari SMP juga samapai saat ini sudah lulus SMA mereka berdua itu aktif

dalam Fosikom mbak.

Peneiti : Selanjutnya Nggeh bu, Apakah ibu tahu tentang organisasi Fosikom bu?

Informan : Tahu saya. Karena organiasasi Fosikom itu sebuah forum islam yang dikhususkan untuk remaja – remaja dan biasanya yang bergabung di dalamnya mereka para remaja masjid dan juga remaja di luar masjid, forum ini yang saya merupakan salah wadah dalam mengembangkan dakwah di kampung Cemani ini mbak selain kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk para remaja juga membawa manfaat juga pada warga sekitar contoh nya karena ada forum ini menjadikan masjid lebih ramai padahal kalau dilihat dulu masjid cuma dipakai saat beribadah mungkin ramainya waktu Ramadhan nya mbak karena banyak yang kemasjid beda sama sekarang mbak. ya garis besarnya itu Fosikom itu forum dakwah remaja dan forum silahturahmi remaja se desa Cemani.

Peneliti : Untuk selanjutnya, kegiatan – kegiatan apa saja yang dilaksanakan di dalam Fosikom yang ibu ketahui?

Informan : Untuk kegiatannya yang saya tahu karena anak-anak saya sering izin dulu ke saya sebelum kegiatan itu, ya kayak kajian mingguan rutin setiap malam jumat, futsal atau olahraga kadang juga melakukan camping sama naik gunung bareng-bareng anak-anak masjid, sosial kayak Fosikom itu sering

berkerja sama dengan badan zakat daerah atau biasanya bergabung DSKS mbak untuk pembagian sembako dan bantuan kepada warga sekitar Cemani dan orang yang membutuhkan mbak, terus apa lagi ya mbak oh iya itu ngaji darus setiap malam senin gitu, terrus ngadain acara buat anak-anak TPA/TPQ se cemani. Kegiatannya yang saya tahu itu aja mbak.

Peneliti : Oh geh bu gak apa bu, untuk pertanyaan selanjutnya ya njeh bu menurutnya jenengan dampak Fosikom pada remaja saat ini pripun bu?

Informan : Dampak Fosikom bagi remaja saat ini berdampak bagus buat masyarakat dan buat remaja Cemani seperti yang kita sama - sama ketahui kan kalau dulu di Cemani banyak maksiat yang dilakukan oleh remaja biasanya mereka minum - minum gitu to mbak sampai pernah ada yang digerebek warga karena sudah sangat meresahkan, mesti itu dilakukan pas malam terus sampai subuh udah pada teler gitu diperempatan sana. Nah karena ada Fosikom ini sebagai forum untuk dakwah remaja menjadikan banyak remaja Cemani lambat laun menjadi lebih baik dan terbukti sekarang malah yang bikin rame itu kegiatan-kegiatan yang membawa manfaat bagi semua, selain itu juga mbak contonya aja anak saya alhamdulillah mereka mengikuti Fosikom bikin mereka selalu shalat lima waktu di

masjid, terus tutur kata juga pada sopan-sopan ke orang yang lebih tua , terus pemahaman agama, al-Qur'an dan Hadits jadi sangat bagus padahal saya sekolahkan anak saya di sekolah negeri kan tahu kan mbak kalau di negeri pelajaran agamanya cuma sedikit dalam satu minggu cuma dapat 2 jam kurang pelajaran agama jadinya Fosikom membawa dampak bagus bagi kehidupan ibadah dan sosial remaja kalau menurut saya gitu mbak.

Peneliti : Oke bu, untuk selanjutnya ya bu, kan kalau dalam kegiatan-kegiatan suatu acara pasti ada waktunya untuk melaksanakan ya kan. Nah menurutnya ibu sendiri apakah waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan Fosikom itu sudah sesuai apa belum paddahal ada kegiatan yang dilakukan di malam hari misalnya kajian rutin itu kan sampai malam banget kan itu bagaiamn menurutnya jenengan bu?

Informan : Ya kalau soal waktu menurut saya sesuai ya mbak, karena setiap kegiatan yang diadakan Fosikom tidak berbentorakan sama kegiatan yang lain misalnya mbak, kajian rutin itu diadakan malam hari itu memang sengaja pada waktu itu karena agar semua remaja dapat ikut, ya walaupun malam hari lagian kan juga masih dalam satu kampung aja rumahnya jadi ya aman-aman aja mbak, terus untu kegiata futsal biasanya dilakukan pas habis isyak, tapi untuk kegiatan anak-anak

TPA/TPQ biasanya yang saya tahu dilakukan pas hari-hari besar kayak tahun barus Islam, maulid nabi dan lain-lain. Seedangkan untuk mendaki gunung atau camping gitu dilaksanakan ketiak hari libur baik itu libur sekolah dan libur kerja mungkin itu aja ya mbaknya.

Peneliti : Nggeh bu, pertanyaan selanjutnya ya bu apakah ibu mendukung adanya Forum Fosikom ini dan adakah perbedaan atau perubahan pada anak ibu sebelum dan sesudah mengikuti kegitan Fosikom ?

Informan : Mendukung sekali mbak, selain memberikan pelajaran agama kepada remaja membuat remaja menjadi lebih sholeh sholehah dan juga sopan sama orang tua dan orang lain, ditambah juga setiap kegiatan-kegiatan dan pengajaran yang diajarkan Fosikom selalu berdampak baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar mbak.

: Untuk perbedaan ya mbak ada mbak, dulu anak saya yang laki-laki yang nomor dua kalau di minta untuk mengerjakan shalat di masjid dan ikut jamaah pasti jawaban nanti dulu bu, nanggung ini gamenya bu dan akhirnya malah ngeret sholatnya cuma ya alhamdulillah setelah ikut Fosikom sama masnya terus bisa lebih baik sholatnya jadi ikut berjamaah di masjid terus juga suka akhtif di masjid eh tapi kok pandemi kali ini malah balik lagi kayak dulu. Sholatnya sering nanti-

nanti dulu mbak mungkin kalau saya lihat kurang pencerahan kali mbak kan selama pendemi banyak kegiatan yang diperhentikan kan bisa jadi kurang motivasi.

Peneliti : Iya bu, mungkin cukup itu dulu dari saya ya bu terima kasih atas waktunya dan mohon maaf kalau selama tanya jawab tadi ada pertanyaan yang kurang berkenang di ibu

Informan : Iya mbak, sama-sama tidak ada kok mbak

Peneliti : Kalau begitu saya mohon diri ya bu wassalamualaikum wr,wb

Informan : Baik mbak, Wa'alaikumussalam wr,wb

Lampiran 4

Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Fosikom

PANITIA
LOMBA RAMADHAN 1443 H
SANTRI TPA/TPQ CEMANI
Sekretariat: Masjid Baiturrohman Jalan R.Gatutkaca, Cemani , Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah.
CP. 081393258446 (FOSIKOM) – 087729438012 (Zulfa)

Laporan Kegiatan Lomba Santri TPA/TPQ Se-Cemani 1443 H

"Ramadhan Penuh Warna"

No.	Asal Masjid	No. Telepon	Santri	Pengampu
1.	Mustaqiem	085540588897	17	6
2.	Al Muhtadin	0882005185788	20	4
3.	Baitul Amin	081393306540	25	3
4.	Baiturrohman Cemani	081327557362	32	3
5.	Jami' Ngruki	081991474539	16	3
6.	Al Huda Ngruki	0811285329	22	5
7.	At Taqwa Ngruki	083146545404	14	1
8.	Abdul Bashir	0895374661843	10	2
9.	An Nahl	081717211790	31	1
10.	Al Ikhlas Cemani	088238327313	21	4
11.	Baitussalam	085725692117	29	3
12.	Al Hidayah	081225048182	23	5
13.	Al Ikhlas Jati	081717308378	5	7
14.	Fathussalam Jati	081282448145	25	2
15.	Darissalam Candi	081329357755	9	2
16.	Turi	089649466088	14	3
17.	Fatimah	082232673107	12	3
18.	Baiturrahman Sanggrahan	085741838381	20	12
19.	Baitun Daimah	088229920479	18	3
20.	Pribadi "Hammam & Mufiih"	085974271437	2	1
Total Peserta			**365**	**73**

23.	Masjid Baiturrahman Sanggrahan	200.000
24.	Masjid Baitun Daimah Manang	200.000
Total Dana Masjid		**Rp 3.850.000,–**

Daftar Proposal Luar		
No.	Nama Donatur	Nominal
1.	Vebe Celluler	30.000
2.	Fan Rafa Sport	200.000
3.	Rias Pengantin Yulaikha	50.000
4.	Toko Amin	100.000
5.	Bakso Alex	100.000
6.	dr. Nurjannah	200.000
7.	BMT Arafah	150.000
8.	Sate Kambing Mas Bangun	200.000
9.	Batik Maulana DN	50.000
10.	Digicom	150.000
11.	Muslin Cell	100.000
12.	Toko Sembako Al Khoir	100.000
13.	Laundry Junior	200.000
14.	Penerbit Zam-zam	200.000
15.	Toko Musthofa	100.000
16.	Ayam Boim Ponk	20.000
17.	Naya Shop	100.000
18.	Bakso Pawiroredjo Cokronegaran	150.000
19.	Toko BR Store	30.000
20.	Rdf Autopart	200.000
21.	Bp. Purnomo	300.000
22.	Bp. Subanto	100.000
23.	Salon Khalisah	100.000
Total Dana Luar		**Rp 2.930.000,–**

Daftar Sponsor		
1.	Toko Aflaha	20 Jilbab
2.	Kebab JET	10 Voucher
3.	Terang Bulan Tamam	25 Voucher
4.	Seblak & Takoyaki Mazea	20 Voucher
5.	Kebab Syam	5 Voucher
6.	Corndog Yummy	10 Voucher

Daftar Juara Lomba Ramadhan 1443 H

"Ramadhan Penuh Warna"

1. **Juara Lomba Cerdas Cermat Islam**
   I : Masjid Baitussalam, Cemani
   II : Masjid Baiturrohman, Cemani
   III : Masjid Fathussalam, Jati
2. **Juara Lomba Khitobah**
   I : Dimas Putra (Masjid Mustaqiem, Waringinrejo)
   II : Arum (Masjid Baitussalam, Cemani)
   III : Zufar (Masjid Baitul Amin, Ngruki)
3. **Juara Lomba Tilawah**
   I : Zulfa Husna (Masjid Al Ikhlas, Cemani)
   II : Anita (Masjid Baiturrahman, Sanggrahan)
   III : M. Rizqullah (Masjid Baiturrohman, Cemani)
4. **Juara Lomba Tahfidz**
   I : Syakila (Masjid Baitul Amin, Ngruki)
   II : Sekar Kinanthi (Masjid An Nahl, Cemani)
   III : Salsabila (Masjid Darissalam, Candi)
5. **Juara Lomba Adzan**
   I : Fakhrur Reza (Masjid Mustaqiem, Waringinrejo)
   II : Umar Albar (Masjid Al Muhtadin, Waringinrejo)
   III : Yahya Ayas (Masjid Al Muhtadin, Waringinrejo)
6. **Juara Lomba Menggambar**
   I : Amalia Putri, kelas 5 (Masjid Al Ikhlas, Cemani)
   II : A. Kaka, kelas 6 (Masjid Al Huda, Ngruki)
   III : Chila, kelas 3 (Masjid At Taqwa, Ngruki)
7. **Juara Lomba Mewarnai**
   I : Hammam, kelas 3 (Masjid Al Hidayah, Cemani)
   II : Nadzifa, kelas 2 (Masjid Baiturrohman, Cemani)
   III : Zahratu, kelas 2 (Masjid Al Hidayah, Cemani)

2. **Sie Acara**
   - Penambahan personil di lapangan selama kegiatan
   - Ditumbuhkan lagi sifat tanggung jawab baik secara pribadi maupun tim
   - MC acara disarankan ikhwan mengingat kegiatan yang diselenggarakan bersifat terbuka
3. **Sie Dokumentasi**
   - Foto *asatidzah* tidak dibagikan ke grup guna menjaga kenyamanan anggota
   - Lebih dimaksimalkan dalam mengambil objek gambar atau video selama kegiatan berjalan
4. **Sie Lomba**
   - Kegiatan berlangsung lancar namun ada sedikit kendala dalam komunikasi antar panitia
5. **Sie Perlengkapan**
   - Kurangnya komunikasi dengan bendahara acara sehingga dana yang dibutuhkan tidak langsung tersedia
6. **Sie Keamanan**
   - Kurangnya personil menyebabkan efisiensi waktu kegiatan terganggu
7. **Sie *Sponsorship***
   - Dimohon untuk panitia yang memasukkan surat bisa diambil lagi baik cair dana ataupun tidak untuk konfirmasi perbendaharaan
8. **Sie Humas**
   - Surat delegasi peserta lomba tersampaikan baik kepada pengurus
   - Beberapa TPA/TPQ masjid izin tidak mengikuti kegiatan
9. **Sie Konsumsi**
   - Konsumsi yang disediakan cukup untuk panitia dan peserta selama kegiatan
   - Dalam menentukan konsumsi seluruh panitia dilibatkan

Masukan:

1. Panitia yang memasukkan surat proposal harap diambil sendiri tanpa melibatkan anggota yang lain demi kenyamanan bersama
2. Jika memang dirasa kurang personil, 1 anggota bisa menjabat 2 tanggung jawab
3. Dibutuhkan komunikasi yang maksimal untuk semua kebutuhan acara
4. Semua pihak diharapkan untuk peka terhadap sekitar
5. Dalam menyusun kepanitiaan diharuskan melibatkan semua anggota yang hadir
6. Untuk acara lomba selanjutnya bisa disiapkan sertifikat dan piala bagi pemenang
7. Dimohon untuk menyampaikan izin kepada ketua atau yang bersangkutan jika berhalangan hadir dalam rapat
8. Saling memperhatikan setiap masukan yang di utarakan

Sukoharjo, 3 April 2022

Ikhlasul Amal

Laporan Pertanggungjawaban:

1. **Sie Bendahara**
   - **Pemasukan**

1.	Kas FOSIKOM	: Rp 4.000.000,–
2.	Proposal Masjid	: Rp 3.850.000,–
3.	Proposal Luar	: Rp 2.930.000,–
	Total.	**: Rp 10.780.000,–**

   - **Pengeluaran**

1.	Sekretaris	: Rp 282.000,–
2.	Konsumsi.	: Rp 3.353.000,–
3.	Perlengkapan.	: Rp 833.000,–
4.	Acara.	: Rp 2.700.000,–
5.	DP Gedung Graha Sejahtera	: Rp 200.000,–
	Total	**: Rp 7.368.000,–**

- **Saldo** **: Rp 3.412.000,–**

Lampiran Donatur & Sponsor

Daftar Proposal Masjid		
No.	Nama Masjid/Musholla	Nominal
1.	Masjid Mustaqiem Waringinrejo	200.000
2.	Masjid Al Huda Waringinrejo	250.000
3.	Masjid Al Muhtadin Waringinrejo	250.000
4.	Masjid Baiturrohman Cemani	200.000
5.	Masjid Jami' Ngruki	200.000
6.	Masjid At Taqwa Ngruki	100.000
7.	Masjid Al Huda Ngruki	200.000
8.	Masjid An Nahl Cemani	200.000
9.	Masjid Al Ikhlas Jati	250.000
10.	Masjid Baiturrahman Tiga Serangkai	150.000
11.	Masjid Al Ikhlas Cemani	100.000
12.	Masjid Baitussalam Cemani	250.000
13.	Masjid Al Hidayah Cemani	150.000
14.	Musholla At Taqwa Cemani	100.000
15.	Masjid Al Kautsar Cemani	100.000
16.	Masjid Fathussalam Jati	100.000
17.	Masjid Muslihah Gambiran	100.000
18.	Masjid Al Qoryah Candi	100.000
19.	Masjid Al Huda Candi	100.000
20.	Masjid Darissalam Candi	200.000
21.	Masjid Turi	50.000
22.	Masjid Fatimah	100.000

Lampiran 5

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B-3245 /In.10/F.III/PP.00.9/8/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.
Ketua Fosikom
Di
Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama	: Novia Nur Maharani
NIM	: 173111066
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: 9
Judul Skripsi	: Peran Ketua Fosikom Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Remaja Pada Masa Covid-19 di Desa Cemani Sukoharjo Tahun 2021

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 23 Agustus 2021 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 Agustus 2021
a.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19750205 200501 1 004

Lampiran 6

Foto – Foto Kegiatan

Wawancara dengan Bapak Dimas selaku ketua Fosikom

Wawancara dengan Ibu Sri Lestari selaku orang tua remaja Fosikom

Foto Persiapan Kegiatan Otbond/Rihlah Remaja Fosikom Cemani Putra

Kegiatan Rihlah/Out bond remaja putri Fosikom Cemani

Kegiatan Tadabur alam dan kajian diluar remaja putra dan putri Fosikom

Kegiatan rapat anggota Fosikom Cemani

Kegiatan Kajian Rutin Remaja Fosikom

Kegiatan penyerahan donasi

Kegiatan pembagian sembako pada warga sekitar pada masa Covid-19

Kegiatan mengajar TPA/TPQ

Daftar Riwayat Hidup

Nama	:	Novia Nur Maharani
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sukoharjo, 26 November 1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jln. Semenromo, Rt0/16 Ngruki, Cemani, Grogol Sukoharjo, JawaTengah.
No HP		0858 7918 3707
E-mail	:	Novianur680@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Amiin 2 Ngruki
2. SD AL-Amin 2 Ngrukki
3. MTs NDM Surakarta (Nadhatul musllimat)
4. MAN 2 Surakarta.
5. UIN RADEN MAS SAID Surakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnyat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.